



**“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI BUKU MINISERI AMURT
DI TK RAHAYU DESA NGELOWETAN KECAMATAN MIJEN
KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023”**

SKRIPSI

OLEH

DIAN ARDIANI

NPM 20156017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022



**“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI BUKU MINISERI AMURT
DI TK RAHAYU DESA NGELOWETAN KECAMATAN MIJEN
KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023”**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Semarang untuk memenuhi sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

OLEH

DIAN ARDIANI

NPM 20156017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

2022

SKRIPSI

**“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI BUKU MINISERI AMURT
DI TK RAHAYU DESA NGELOWETAN KECAMATAN MIJEN
KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023”**

Yang disusun dan diajukan oleh

**DIAN ARDIANI
NPM 20156017**

**Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dilanjutkan
di hadapan Dewan Penguji**

Pembimbing I,



Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230

Semarang, November 2022

Pembimbing II,



Dwi Prasetiyawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280

SKRIPSI

“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI BUKU MINISERI AMURT
DI TK RAHAYU DESA NGELOWETAN KECAMATAN MIJEN
KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023”

Yang disusun dan diajukan oleh

DIAN ARDIANI
NPM 20156017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 18 November 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

Ketua,



Siti Fitriana, S.Pd., M.Pd., Kons.
NPP. 088201204

Sekretaris,



Dr. Ir. Anita Chandra D.S., M.Pd.
NPP. 097101236

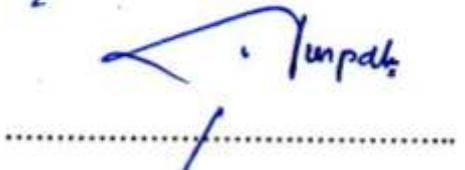
Penguji I

Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd.
NPP. 097901230



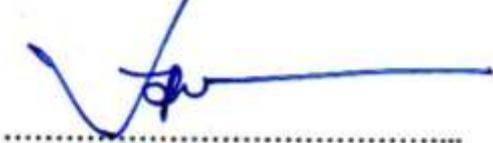
Penguji II

Dwi Prasetyawati D.H., S.Pd., M.Pd.
NPP. 108401280



Penguji III

Purwadi S.Pd., M.Pd.
NPP. 108001256



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah :

Nama : Dian Ardiani

NPM : 20156017

Progdi / Jurusan : PG-PAUD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila pada kemudian hari terbukti atau dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Semarang, 18 November 2022

Yang membuat pernyataan



Dian Ardiani
NPM 20156017

MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

“Sebaik-baik manusia adalah mereka yang memberikan manfaat untuk orang lain”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, skripsi ini kami persembahkan kepada

1. Keluarga
2. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini UNIVERSITAS PGRI Semarang.

ABSTRAK

DIAN ARDIANI. NPM 20156017 “ Upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 4-5 tahun melalui buku miniseri amurt di TK Rahayu desa ngelowetan kecamatan mijen kabupaten demak tahun ajaran 2022/2023”

Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang. Dosen Pembimbing I Dr.Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd. Dosen Pembimbing II Dwi Prasetyawati D.H, M.Pd.

Latar belakang yang mendorong penelitian ini adalah rendahnya kemampuan keaksaraan anak yang disebabkan kurangnya media belajar yang kurang variatif. Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak melalui penggunaan buku miniseri AMURT pada anak kelompok A TK RAHAYU Mijen Demak semester I tahun ajaran 2022 / 2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dan pengumpulan data berupa perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini sebanyak 20 anak kelompok A di TK Rahayu Mijen Demak tahun ajaran 2022/2023.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tindakan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan buku miniseri AMURT dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan anak pada kelompok A di TK Rahayu Desa Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak dengan indikator pencapaiannya sebagai berikut : kondisi awal sebelum menggunakan buku miniseri AMURT kemampuan keaksaraan anak masih rendah sekali hanya sebesar 25% pada kriteria BSH. Pada siklus I kemampuan keaksaraan meningkat menjadi 35% pada kriteria BSB. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan buku miniseri AMURT kemampuan keaksaraan anak meningkat menjadi 80% pada kriteria BSB dan sudah melebihi indikator yang ingin dicapai.

Kunci : *Buku Miniseri AMURT, Kemampuan Keaksaraan*

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 4-5 tahun melalui buku miniseri amurt di TK Rahayu desa ngelowetan kecamatan mijen kabupaten demak tahun ajaran 2022/2023. Skripsi ini menjelaskan bagaimana meningkatkan kemampuan keaksaraan anak menggunakan buku miniseri AMURT.

Skripsi ini dibuat sesuai dengan ruang lingkup Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang dengan tetap mengacu pada kaidah-kaidah penulisan skripsi. Namun dengan demikian tidak tertutup kemungkinan masih adanya beberapa kekurangan. Oleh karena itu, segala saran dan masukan dari semua pihak selalu diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaannya. Dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas PGRI Semarang, Ibu Dr. Sri Suciati, M.Hum yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pembimbing I, Ibu Dr. Muniroh Munawar, S.Pi., M.Pd yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian
3. Ketua Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Ibu Dr.Ir. Anita Chandra Dewi S, M.Pd, yang telah menyetujui skripsi penulis.
4. Selaku Pembimbing II, Ibu Dwi Prasetyawati D.H, S.Pd, M.Pd, yang telah membimbing penulis dengan penuh dedikasi yang tinggi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan dukungan dan bekal teori untuk menyelesaikan skripsi.
6. Teman-temanku yang ada di TK Rahayu Desa Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak yang senantiasa membantu dan memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
7. Semua Rekan-Rekan yang tidak dapat penulis sebut satu-persatu, yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian semoga hasil karya ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan yang dapat disempurnakan dimasa yang akan datang dan semoga bermanfaat dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 18 November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Pemecahan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat penelitian	6

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Hakikat Keaksaraan.....	8
B. Anak Usia 4-5 Tahun	11
C. Buku Miniseri AMURT.....	14
D. Kerangka Berfikir.....	15
E. Hipotesis Tindakan.....	17
F. Penelitian Yang Relevan.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	19
B. Subjek Penelitian	19
C. Lokasi,Setting,Dan Waktu Penelitian.....	20
D. Desain Penelitian.....	20
E. Metode Pengumpulan Data.....	23
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
H. Indikator Keberhasilan.....	27

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal Sebelum Penelitian.....	28
B. Hasil Penelitian.....	29
1. Pra Siklus.....	29
2. Sikus I.....	31
3. Siklus II.....	42

C. Pembahasan Antar Siklus.....	52
1. Hasil Analisis Aktivitas Anak	53
2. Hasil Analisis Kemampuan Mengenal symbol-simbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
C. Keterbatasan Penelitian.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Diagram kerangka pikir	16
Gambar 3.1	Desain penelitian	21
Gambar 4.1	Media Yang Digunakan Pada Sikus 1	30
Gambar 4.2	Media Yang Digunakan Pada Siklus 1	32
Gambar 4.3	Guru Sedang Membacakan buku cerita Pada Siklus 1	33
Gambar 4.4	Guru Membacakan buku cerita serta Memberi Evaluasi Pada Siklus I	35
Gambar 4.5	Observasi Anak Belum Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z	36
Gambar 4.6	Observasi Anak Sudah Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z	36
Gambar 4.7	Media Yang Digunakan Pada Siklus II	43
Gambar 4.8	Media Yang Digunakan Pada Siklus II	43
Gambar 4.9	Peneliti Melakukan Recalling Dan Mengevaluasi Anak	46
Gambar 4.10	Siswa Praktik Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z Lingkaran Kecil	47
Gambar 4.11	Siswa Sudah Berani Praktek Sendiri	48
Gambar 4.12	Anak Lebih Bisa Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z	49

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Kemampuan Keaksaraan Anak Pra Siklus	31
Grafik 4.2	Kemampuan Mengenal Simbol-Simbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z siklus I	40
Grafik 4.3	Kemampuan Mengenal Simbol-Simbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z Siklus II	52
Grafik 4.4	Kemampuan Menyimak Anak Antar Siklus.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Siklus Penelitian	22
Tabel 3.2	Kisi-Kisi observasi.....	25
Tabel 4.1	Jumlah Anak TK RAHAYU.....	29
Tabel 4.2	Hasil Kemampuan Anak Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z Pra Siklus	30
Tabel 4.3	Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Anak Siklus 1	38
Tabel 4.4	Hasil Kemampuan Anak Anak Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z Siklus I....	40
Tabel 4.5	Rekap Hasil Prosentase Kemampuan Anak Anak Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z Siklus I.....	40
Tabel 4.6	Hasil Belajar Aktivitas Anak Siklus II	50
Tabel 4.7	Hasil Kemampuan Anak Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z siklus II	51
Tabel 4.8	Rekap Hasil Prosentase Kemampuan Simbol-Symbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z Anak Siklus II.....	51
Tabel 4.9	Perkembangan Akktivitas Belajar Anak Pada Siklus I DAN II.....	53

Tabel 4.10	Perbandingan Kemampuan Anak Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru (Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z Antar Siklus.	56
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian dari Yayasan
3. Daftar Nama Pendidik
4. Jumlah Siswa
5. Kondisi Pra survey
6. Kisi-kisi Lembar Observasi
7. Rekapitulasi hasil observasi aktivitas anak siklus I
8. Hasil Kemampuan Anak Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru
(Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z siklus I (Pertemuan Pertama)
9. Hasil Kemampuan Anak Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru
(Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z siklus I (Pertemuan Kedua)
10. Hasil Kemampuan Anak Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru
(Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z siklus I (Pertemuan Ketiga)
Kemampuan Keaksaraan Siklus I
11. Prosentase Kemampuan Keaksaraan Siklus I
12. Hasil Belajar Aktivitas Anak Siklus II
13. Hasil Kemampuan Anak Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru
(Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z siklus II (Pertemuan Pertama)
14. Hasil Kemampuan Anak Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru
(Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z siklus II (Pertemuan Kedua)
15. Hasil Kemampuan Anak Mengenal Simbol-Symbol dan Meniru
(Menuliskan dan Mengucapkan) Huruf A-Z siklus II (Pertemuan Ketiga)

16. Kemampuan Keaksaraan Siklus II
17. Prosentase Kemampuan Keaksaraan Siklus I
18. Perkembangan Aktifitas Belajar Anak Siklus I dan II
19. Perbandingan Kemampuan Keaksaraan Antar Siklus
20. RPPH
21. Dokumentasi Penelitian
22. Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada pada usia 0-8 tahun menurut Beichler dan Snowman (Dwi Yulianti,2010:7). Sedangkan hakikat anak usia dini (Augusta, 2012) adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosio emosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “*golden age*” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat.

Mansyur (2020) menyatakan bahwa “80% perkembangan mental, kecerdasan anak berlangsung pada usia dini”. Perkembangan setiap anak tidak sama karena setiap individu memiliki perkembangan yang berbeda. Masa emas (*golden age*) terjadi hanya satu kali dalam kehidupan manusia oleh karena itu sangatlah penting untuk menstimulasi pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini dengan memperhatikan kesehatan anak, memberikan gizi yang baik dan pelayanan pendidikan.

Wildová& Kropáčková (2013) menyatakan bahwa perkembangan keaksaraan anak dimulai saat anak lahir hingga anak memasuki usia sekolah, tujuan dari periode ini adalah untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis mereka di masa yang akan datang.

Perkembangan kemampuan keaksaraan pada anak usia dini adalah sesuatu hal yang penting dilakukan sesuai dengan perkembangan anak supaya perkembangan bahasa pada anak lebih maksimal. Keaksaraan awal pada anak usia dini merupakan persiapan yang sangat penting sebelum anak belajar membaca, supaya guru dapat mempersiapkan langkah belajar sesuai kemampuan dan usia anak (Matin et al., 2019).

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan no 137 (2014) Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak 4-5 Tahun meliputi pemahaman bahasa reseptif, mengekspresikan bahasa, dan keaksaraan. Salah satu aspek yang penting dikembangkan adalah kemampuan keaksaraan awal anak. Apabila anak diberikan stimulasi secara intensif dari lingkungannya, maka anak akan mampu menjalani tugas perkembangannya dengan baik.

Sesuai dengan Peraturan di atas, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak 4-5 Tahun salah satunya adalah keaksaraan yang meliputi mengenal simbol-simbol, mengenal suara benda yang ada disekitarnya, membuat coretan yang bermakna, meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf a-z).

Terkait permasalahan yang ada di lapangan, kemampuan keaksaraan anak usia 4-5 tahun masih rendah dan belum sesuai standar yang ditetapkan pada STPPA yang dikarenakan penggunaan media yang diberikan belum mampu memaksimalkan kemampuan keaksaraan anak usia 4-5 tahun di TK RAHAYU. Dari masalah tersebut peneliti tertarik untuk meningkatkan

kemampuan keaksaraan anak dengan menggunakan media buku miniseri AMURT .

Jateng.antaraneews.com, Buku-buku tersebut dibuat dengan mempertimbangkan tahapan perkembangan bahasa anak usia dini di setiap rentang usianya sehingga buku-buku terbitan AMURT dibuat dengan kalimat-kalimat pendek dan berulang. Jumlah halamannya pun dibatasi hanya tujuh halaman di setiap bukunya, selain juga dilengkapi dengan banyak ilustrasi yang membuat buku tersebut akan disukai oleh anak-anak. Selain dibuat untuk menumbuhkan minat baca anak, buku-buku terbitan AMURT juga dirancang untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak yang lain; sosial emosional, kognisi, fisik motorik, seni, serta nilai agama dan moral (NAM).

Di dalam buku miniseri AMURT terdapat banyak manfaat dan bertujuan untuk melatih literasi atau kemampuan anak dalam membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat yang bisa dipelajari sesuai usia anak yaitu anak usia 4-5 tahun untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak.

Dari latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI BUKU MINISERI AMURT DI TK RAHAYU DESA NGELOWETAN KECAMATAN MIJEN KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah sebagai berikut :

1. Anak merasa tidak suka belajar keaksaraan di rumah
2. Anak merasa tidak suka dengan metode belajar yang monoton
3. Semangat belajar anak menurun
4. Masih rendahnya kemampuan keaksaraan anak usia 4-5 tahun
5. Penggunaan buku miniseri AMURT sebagai strategi belajar anak.

C. Batasan Masalah

Permasalahan yang diuraikan dalam identifikasi masalah masih terlalu luas sehingga diperlukan pembatasan masalah agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pembahasan . Penelitian ini, dibatasi pada peningkatan kemampuan keaksaraan anak usia 4-5 tahun melalui buku miniseri AMURT di TK RAHAYU Desa Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023, diantaranya :

1. Peningkatan kemampuan keaksaraan pada anak usia 4-5 tahun.
2. Pendekatan pemecahan masalah menggunakan metode membacakan buku cerita menggunakan buku miniseri AMURT. Untuk siklus I menggunakan buku nomor 2 yang berjudul “ayo bermain engklek”, buku nomor 17 berjudul “kalung bunga raksasa dan buku nomor 8 yang berjudul “tabungan untuk angklung”. Sedangkan pada siklus II menggunakan buku nomor 14 yang berjudul “panjat pinang”, buku

nomor 16 berjudul “aku anak sehat” dan buku nomor 19 yang berjudul “hujan buah”.

3. Dalam kurikulum 2013 kemampuan keaksaraan anak ditunjukkan pada Kompetensi Dasar 3.12 yaitu Mengenal keaksaraan awal melalui bermain dan 4.12 yaitu Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang ingin penulis rumuskan yaitu :

Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 4-5 tahun melalui buku miniseri AMURT di TK RAHAYU Desa Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023

E. Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, bahwa upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 4-5 tahun di TK RAHAYU Desa Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023 dapat kami pecahkan melalui membacakan buku miniseri AMURT selama 10-15 menit pada setiap hari sebelum kegiatan belajar dimulai.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Tujuan Umum

Untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak.

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak usia 4-5 tahun melalui buku miniseri AMURT di TK RAHAYU Desa Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat melengkapi konsep pengetahuan tentang kemampuan keaksaraan awal anak melalui buku miniseri AMURT dan dapat dijadikan landasan dalam pengembangan strategi belajaran anak usia 4-5 tahun. Selain itu juga bisa dijadikan nilai tambahan dan hasanah pengetahuan ilmiah didalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa : Diharapkan agar siswa dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan awal anak. Serta memiliki minat dan semangat belajar yang tinggi.

- b. Bagi guru : Dapat meningkatkan kinerja guru agar menjadi guru yang inovatif dan kreatif. Serta mampu mengikuti perkembangan zaman yang lebih maju dan berkembang.
- c. Bagi sekolah : Meningkatkan mutu sekolah dengan selalu memberikan pelayanan terbaik untuk para siswa dan menjaga kualitas pembelajaran supaya mendapatkan hasil yang optimal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Keaksaraan

Salah satu aspek perkembangan kemampuan berbahasa yang perlu diberikan pada anak usia dini, yakni pengenalan atau rangsangan yang memupuk kemampuan keaksaraan awal pada anak, karena kemampuan mengenal keaksaraan awal merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan anak sehingga sebelum memasuki pendidikan dasar, anak lebih mengenal keaksaraan awal dan kata tertentu sebagai dasar dalam membaca.

1. Pengertian Kemampuan Keaksaraan

Menurut Somantri, 2011 dalam karya Nila Fitri, Zahrina, Amelia, Nadhifah Rahmadini Hidayah 2021:39 bahwa Kemampuan keaksaraan adalah kemampuan seseorang untuk bisa membaca, menulis dan berhitung.

Menurut John W Santrock : 2007 dalam karya Maysaroh 2018 : 11 bahwa Mengenal keaksaraan awal merupakan kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan yang merupakan kemampuan dasar anak untuk membaca awal dan menulis. Dan sebaiknya anak-anak diperkenalkan dengan huruf sejak dini. Dan kemampuan mengenal keaksaraan awal adalah kemampuan mengenal huruf vokal dan konsonan yang tergolong pada kemampuan fonologi. Fonologi merupakan sistem bunyi bahasa. Bahasa adalah bentuk komunikasi

yang berupa lisan, tertulis ataupun isyarat yang berdasarkan pada suatu simbol-simbol.

Menurut (Kemendiknas ,2010) yaitu : “kemampuan menyebutkan simbol-simbol yang dikenal, mengenal suara, huruf awal dan nama benda-benda yang ada disekitar, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi atau huruf awal yang sama, menulis nama sendiri dan membaca nama sendiri”.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, pasal 10 9 berbunyi „keaksaraan“, mencakup pemahaman terhadap hubungan bentuk bunyi dan huruf, meniru bentuk huruf, serta memahami kata dan cerita. Direktur pembinaan PAUD berpendapat bahwa, pra keaksaraan atau keaksaraan awal adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan kemampuan anak dalam menggunakan aksara atau membaca dan menulis yang dikuasai sebelum anak belajar membaca dan menulis.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan keaksaraan awal adalah kemampuan anak dalam menyebutkan simbol-simbol yang dikenal, mengenal suara membaca dan menulis yang dikuasai sebelum anak belajar membaca dan menulis.

2. Tujuan Keaksaraan

Keaksaraan awal memiliki tujuan antara lain :

Pengembangan kemampuan awal baca tulis melalui berbagai bentuk permainan di TK (Depdiknas,2007:2) bertujuan untuk :

- a. Mendeteksi kemampuan awal membaca dan menulis anak
- b. Mengembangkan kemampuan menyimak, mengumpulkan dan mengkomunikasikan berbagai hal melalui bentuk gambar dan permainan.

3. Faktor yang mempengaruhi kemampuan keaksaraan

Dalam Pudagiwa Nur Fitri H. Anayanti Rahmawati, Jumiatmoko, 2020:245 menurut Susanto, 2017 bahwa Faktor yang mempengaruhi kemampuan keaksaraan anak dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Faktor dari dalam diri anak

Faktor yang berasal dari dalam diri anak, meliputi :kemampuan kognitif dan keterampilan bahasa anak untuk belajar keaksaraan, sedangkan factor dari luar diri anak diantaranya yaitu lingkungan sekolah dan stimulasi yang diberikan oleh guru.

- b. Faktor lingkungan yang berasal dari luar

Faktor lingkungan memegang peran penting dalam kemampuan keaksaraan anak. Lingkungan yang memiliki pengaruh positif terhadap keaksaraan anak adalah sekolah

4. Komponen Dasar Kemampuan Keaksaraan

Menurut Sa'adah, 2014 dalam Suriani Mansyur, 2020:384 bahwa terdapat lima komponen dalam kemampuan keaksaraan, yaitu :

- a. Motivasi akan hasil cetak, menjadi tertarik dalam menikmati buku
- b. Perbendaharaan kata, mengetahui nama-nama benda
- c. Kesadaran akan hasil, mengenal hasil cetak, hasil cetak mengikuti dalam satu halaman
- d. Pengetahuan mengenai huruf-huruf, mengetahui suatu huruf berbeda dengan yang lainnya
- e. Mengenal lafal-lafal atau fonem-fonem dan mendengar serta menirukan bunyi-bunyi hal lebih kecil dari suatu kata

B. Anak Usia 4-5 Tahun

1. Pengertian Anak Usia 4-5 Tahun

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional anak usia dini adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun. Dalam masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dari segala aspek perkembangan dari segala aspek perkembangannya. Usia dini juga disebut sebagai masa peka terhadap segala rangsangan dari lingkungan sehingga dapat disebut masa yang paling menentukan tumbuh kembang anak selanjutnya. (Depdiknas, 2003)

Menurut *NAECY*, anak usia dini atau *early childhood* adalah anak yang berada pada usia nol hingga delapan (0-8) tahun (Tadkiroatun Musfiroh, 2008: 1).

Menurut para ahli psikologi menjelaskan istilah anak usia dini sebagai individu yang berbeda yang memiliki ciri-ciri yang tampak dari psikologis anak selama masa kanak-kanak awal, diantaranya usia kelompok, usia meniru, mencari jati diri dan usia kreatif (Santrock, 2011:7)

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa anak usia 4-5 tahun adalah anak yang berada pada rentan usia 0-6 tahun. Dalam masa ini anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan dari segala aspek perkembangan dari segala aspek perkembangannya.

2. Karakteristik Anak Usia Dini

Karakteristik anak usia dini (Khairi, 2018) antara lain:

- a. Unik : anak-anak cenderung memiliki sifat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.
- b. Egosentris : anak-anak memiliki sifat yang cenderung memikirkan kepentingan dari segi dirinya, artinya ia memandang sesuatu dari kepentingannya sendiri.
- c. Aktif dan energik : anak-anak senang melakukan aktivitas dan tidak merasa lelah, bagi anak sesuatu penting bagi anak sepanjang hal dianggap penting baginya.
- d. Rasa ingin tahu : anak mempunyai rasa keingin tahuan yang sangat tinggi, suka mendengarkan pembicaraan dan bertanya apapun hal yang ia dengarkan dan apa yang ia lihat.

- e. Eksploratif dan berjiwa petualang : anak memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi, suka berjelajah dan bereksplorasi mengenai hal-hal yang baru.
- f. Spontan : yaitu perilaku anak yang dilakukan secara alami dan tidak dibuat-buat sehingga sesuai dengan apa yang dirasakan dan dipikirkan.
- g. Senang dan kaya dalam fantasi : yaitu anak-anak memiliki banyak imajinasi, tidak hanya menyukai cerita khayalan dan anak juga suka bercerita tentang khayalannya.
- h. Masih mudah frustrasi : anak-anak mudah sekali merasa kecewa apabila hasil yang ia dapatkan tidak sesuai dengan keinginannya dan dia akan marah dan menangis apabila apa yang ia inginkan tidak terlaksana.
- i. Masih kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu : anak-anak belum berpikir, apakah yang dilakukan berbahaya bagi dirinya.
- j. Daya perhatian yang pendek : anak memiliki perhatian yang sebentar karena anak fokus selama 5-10 sudah sangat bagus, kecuali mereka diberikan hal yang menarik dan menyenangkan.
- k. Bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman : anak sangat menyukai hal baru, dan ia akan mengingat apa saja yang pernah ia lakukan dan akan merubahnya sesuai dengan apa yang pernah dia alami.

1. Menunjukkan minat pada temannya : anak menunjukkan sikap yang mau bersosialisasi dengan temannya, karena adanya penambahan usia dan perkembangan pada anak.

3. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 4-5 tahun

Penguasaan kemampuan keaksaraan awal menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan no 137 tahun 2013 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Bahasa Anak 4-5 tahun antara lain:

- a. Mengenal simbol-simbol
- b. Mengenal suara benda yang ada disekitarnya
- c. Membuat coretan yang bermakna
- d. Meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf a-z)

C. Buku Miniseri AMURT

Menurut Herawati, Neti, Bachtiar S Bachri, Media gambar cerita berseri digunakan sebagai media pembelajaran dengan tujuan meningkatkan segala potensi pada peserta didik atau anak-anak dengan tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.

Menurut Nurgiyanto Media gambar berseri merupakan media yang didalamnya berisi gambar-gambar berseri, dimana gambar memiliki kaitan antara yang satu dengan lainnya. Gambar berseri merupakan serangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan.

Dari beberapa pendapat para ahli yang telah disebutkan maka dapat disimpulkan bahwa gambar cerita berseri adalah beberapa gambar yang

didalamnya memiliki isi cerita dan disusun secara berurutan dari beberapa gambar cerita tersebut saling berkaitan atau bersambungan. Sedangkan buku miniseri AMURT adalah buku yang berisi beberapa gambar yang didalamnya memiliki isi cerita dan disusun secara berurutan dari beberapa gambar cerita tersebut saling berkaitan atau bersambungan yang di terbitkan oleh Yayasan AMURT Indonesia.

D. Kerangka Berfikir

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan no 137 tahun 2013 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Keaksaraan Anak 4-5 tahun diantaranya mengenal simbol-simbol, mengenal suara benda yang ada disekitarnya, membuat coretan yang bermakna dan meniru (menuliskan dan mengucapkan huruf a-z).

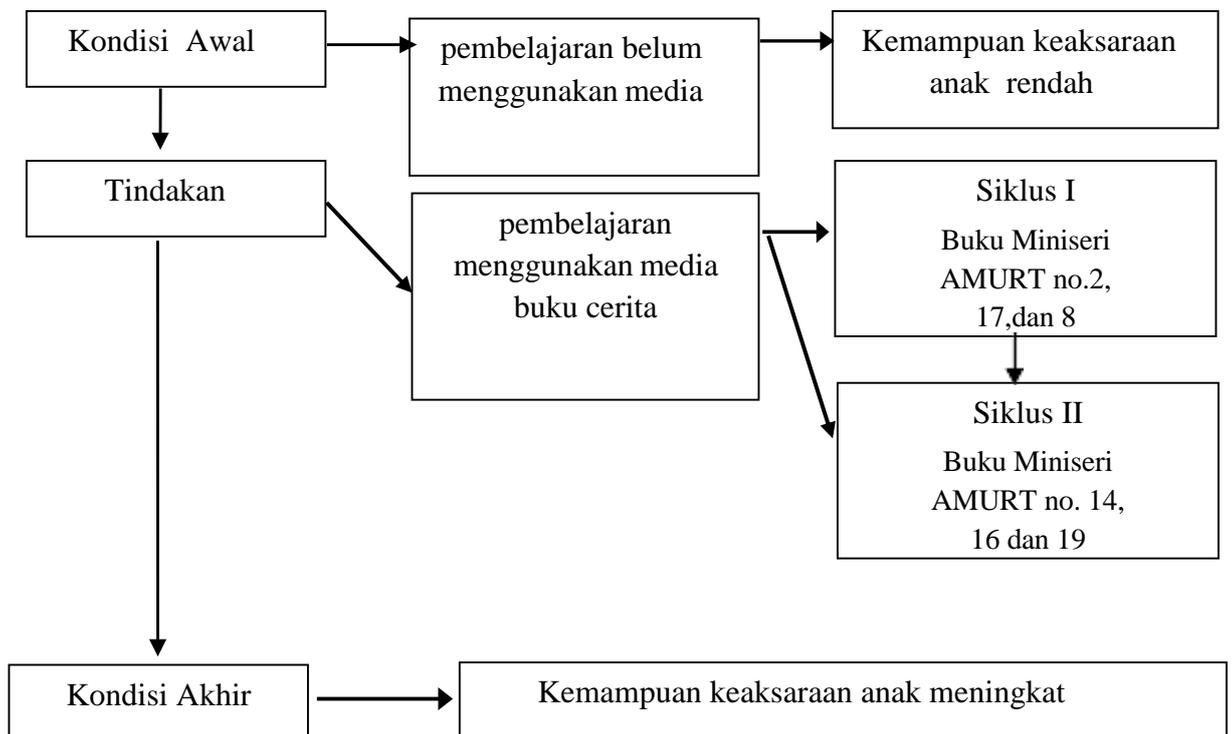
Berdasarkan peraturan di atas, perkembangan kemampuan keaksaraan pada anak usia dini adalah sesuatu hal yang penting dilakukan sesuai dengan perkembangan anak supaya perkembangan bahasa pada anak lebih maksimal dan sesuai dengan standar di atas. Dengan demikian kemampuan keaksaraan anak perlu ditingkatkan agar berkembang secara optimal.

Sebagian besar anak kurang tertarik, bosan dan kurang semangat belajar keaksaraan dikarenakan penggunaan media yang kurang menarik minat anak, tidak sesuai perkembangan usia anak dan kurang variatif.

Stimulus yang diberikan kepada anak untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak harus menarik, sesuai usia perkembangan anak, mudah difahami dan dipraktikkan anak.

Penggunaan buku miniseri AMURT sebagai media menstimulus kemampuan keaksaraan anak diharapkan dapat meningkatkan kemampuan keaksaraan anak. Melalui membacakan buku miniseri AMURT kepada anak, anak akan semakin tertarik, faham, dan lebih semangat dalam belajar keaksaraan.

Berdasarkan paparan di atas, maka kerangka alur pikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berpikir tersebut peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut, Metode Membacakan Buku Cerita Menggunakan Media Buku Miniseri Amurt Dapat Meningkatkan Kemampuan Keaksaraan Anak Di TK RAHAYU Desa Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023.

F. Penelitian Yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, yaitu :

1. HUBUNGAN ANTARA RELASI GURU-ANAK USIA 5-6 TAHUN

yang ditulis oleh Pudagiwa Nur Fitri H, Anayanti Rahmawati, Jumiatmoko. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret. Dalam penelitian tersebut berisikan tentang Relasi guru-anak merupakan interaksi antara guru dengan anak yang terjadi dalam lingkungan sekolah. Jalinan interaksi guru dengan anak penting karena dapat mempengaruhi capaian kemampuan anak dalam berbagai aspek perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara relasi guru-anak dengan kemampuan keaksaraan. Metode penelitian yang digunakan kuantitatif korelasional.

2. PEGARUH METODE FINGER PAINTING TERHADAP KEMAMPUAN KEAKSARAAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

yang ditulis oleh Annisa Isma N, Ruli Hafidah, Adriani Rahma

Pudyaningtyas. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Sebelas Maret. Dalam penelitian tersebut berisikan tentang mengetahui adanya pengaruh metode ginger painting terhadap kemampuan keaksaraan anak usia 5-6 Tahun. Penelitian ini merupakan kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experiment.

- 3. MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGEANAL KEAKSARAAN ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI MEDIA KARTU HURUF DI TK KUSUMA PUTRA SURABAYA** yang ditulis oleh Yuli Pudji Lestari, Masudah. Dalam penelitian tersebut berisikan tentang mendiskripsikan aktivitas guru dan anak dalam penggunaan media kartu huruf dan untuk mendiskripsikan penggunaan media kartu huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal keaksaraan anak usia 5-6 tahun di TK Kusuma Putra Surabaya. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dibagi ke dalam dua siklus.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut (Wina Sanjaya, 2009: 26). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui masalah pembelajaran yang ada di dalam kelas. Apabila permasalahan tersebut sudah diketahui, maka peneliti merencanakan suatu kegiatan atau tindakan untuk memecahkan permasalahan tersebut.

B. Subjek Penelitian

Pada Penelitian Tindakan Kelas ini yang menjadi subyek adalah peserta didik kelompok A usia 4-5 tahun yang berjumlah 20 peserta didik terdiri dari 6 putra dan 14 putri di TK RAHAYU Desa Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023

C. Lokasi, Setting dan waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di TK RAHAYU Desa Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2022/2023 khususnya pada kelompok A usia 4-5 tahun. Adapun alasan penelitian tindakan kelas di sekolah ini karena kemampuan keaksaraan anak Kelompok A masih perlu ditingkatkan.

2. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan tempat yang digunakan untuk berlangsungnya penelitian. Pada penelitian ini akan dilakukan di dalam kelas Kelompok A di TK RAHAYU Desa Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak

3. Waktu Penelitian

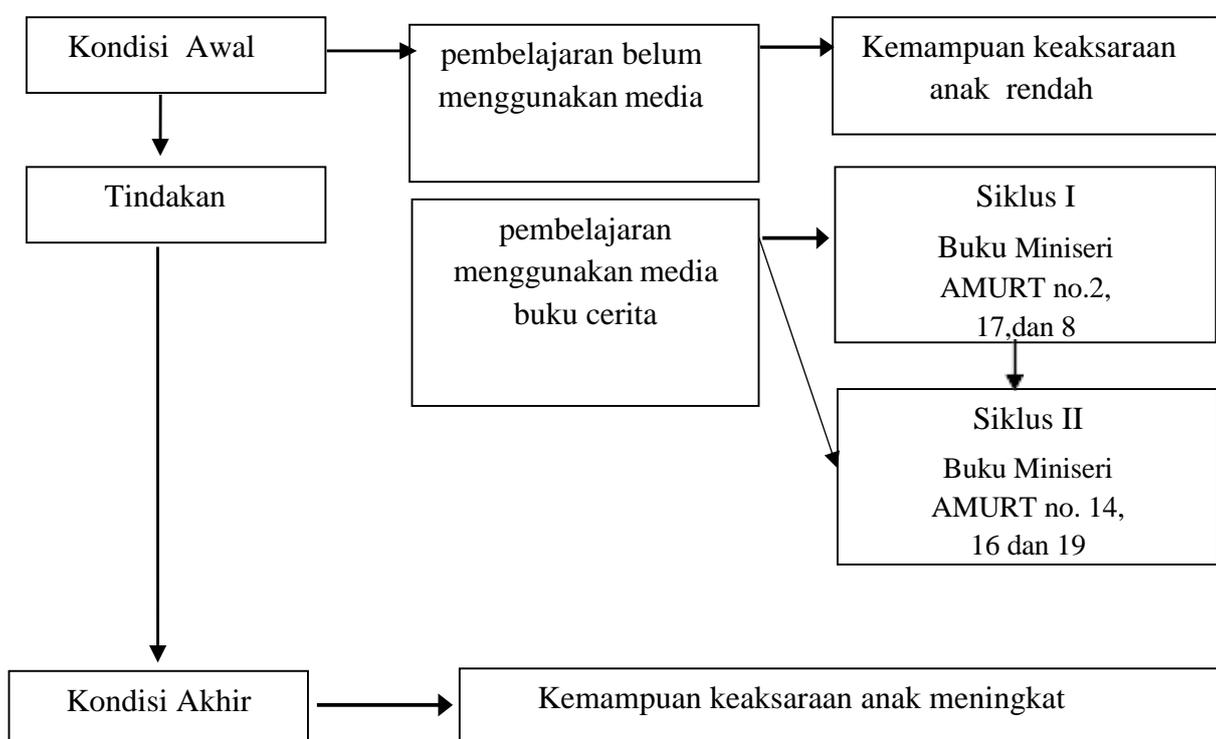
Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus yaitu, siklus I pada tanggal 03 Oktober 2022, 04 Oktober 2022, 05 Oktober 2022 dan siklus II pada tanggal 17 Oktober 2022, 18 Oktober 2022 dan 19 Oktober 2022.

D. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Desain penelitian tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain PTK model Kemmis dan Mc Taggart. Menurut Kasihani Kasbolah (1998: 133)

menyatakan bahwa model penelitian Kemmis dan Mc Targgart merupakan pengembangan model Kurt Lewin. Dalam perencanaan Kemmis dan Mc Targgart menggunakan sistem spiral yang masing-masing siklus terdiri dari tiga komponen, yaitu rencana, tindakan, observasi dan refleksi. Adapun alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan pada

Gambar 3.1



Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Tindakan

Ketiga langkah tersebut merupakan satu siklus atau putaran, artinya sesudah langkah keempat (refleksi), apabila belum memenuhi target maka kembali pada perencanaan dan seterusnya. Walaupun sifatnya berbeda, langkah kedua dan ketiga dilakukan secara bersamaan.

Tabel 3.1
Siklus penelitian

Kegiatan	Siklus I	Siklus II
Perencanaan	<p>Guru menyusun RPPH dan menyiapkan media Buku Miniseri AMURT no.2, 17,dan 8</p> 	<p>Guru menyusun RPPH dan menyiapkan media buku miniseri AMURT no. 14, 16 dan 19</p> 
Tindakan	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan anak Guru mengajak anak untuk menentukan kesepakatan awal Guru menunjukkan beberapa buku miniseri AMURT yang sudah disediakan dan meminta anak untuk memilih buku yang akan dibacakan Guru membacakan buku miniseri AMURT kepada anak dengan media buku miniseri AMURT yang sudah dipilih anak Anak menirukan bacaan kata yang dibacakan oleh guru Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang simbol-simbol atau huruf serta angka yang ada pada buku miniseri AMURT Guru mengevaluasi kemampuan keaksaraan anak 	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengkondisikan anak Guru mengajak anak untuk menentukan kesepakatan awal Guru menunjukkan beberapa buku miniseri AMURT yang sudah disediakan dan meminta anak untuk memilih buku yang akan dibacakan Guru membacakan buku miniseri AMURT kepada anak dengan media buku miniseri AMURT yang sudah dipilih anak Anak menirukan bacaan kata yang dibacakan oleh guru Guru memberikan pertanyaan kepada anak tentang simbol-simbol atau huruf serta angka yang ada pada buku miniseri AMURT Guru mengevaluasi kemampuan keaksaraan anak tentang mengenal

	tentang mengenal symbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z	symbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z
Observasi	<p>a. Guru mengamati kegiatan membacakan buku cerita kepada anak dengan media buku cerita</p> <p>b. Guru mencatat serta mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan anak</p>	<p>a. Guru mengamati kegiatan membacakan buku cerita kepada anak dengan media buku cerita</p> <p>b. Guru mencatat serta mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan anak</p>
Refleksi	Peneliti menganalisis keberhasilan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan tentang upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan anak melalui buku cerita. Apabila tingkat keberhasilannya belum sesuai maka dilakukan siklus selanjutnya.	Peneliti menganalisis keberhasilan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan tentang upaya meningkatkan kemampuan keaksaraan anak melalui buku miniseri AMURT. Apabila tingkat keberhasilannya belum sesuai maka dilakukan siklus selanjutnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 100) metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode-metode tersebut antara lain: angket, wawancara, observasi, tes, dokumentasi, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Menurut Wina Sanjaya (2011: 86) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal

yang akan diamati atau diteliti. Observasi digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang perilaku-perilaku anak sebagai pengaruh terhadap tindakan yang dilakukan. Data observasi ini berisi tentang data kemampuan menyimak. Observasi dalam penelitian ini berisi aspek-aspek yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diobservasi.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan atau rekam jejak berbagai hasil kegiatan atau catatan-catatan guru tentang gambaran perkembangan anak berdasarkan indikator yang telah ditetapkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data atau informasi dari hasil tindakan yang dilakukan. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 101) instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Instrumen dalam penelitian ini telah dikonsultasikan kepada seorang ahli bahasa untuk anak usia dini. Instrumen penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa daftar cek (checklist) dan dokumentasi yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Daftar Cek (checklis)

Wina Sanjaya (2011: 93) mengatakan checklist atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang akan diobservasi, sehingga observer hanya memberi tanda checklist tentang aspek yang diobservasi. Kisi-kisi observasi terhadap kemampuan menyimak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Observasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Mengenal symbol- simbol	Perhatian	a. Melihat ke arah pembicara, b. Memperhatikan kata atau kalimat pada lembar buku cerita c. Duduk tenang memperhatikan guru membacakan buku cerita
	Penuh Pemahaman	a. Menirukan kata yang diucapkan guru pada lembar buku cerita b. Menirukan kalimat yang diucapkan guru pada lembar buku cerita
	Apresiasi	Dapat menyebutkan symbol- simbol huruf dan angka
	Interpretasi	Dapat menirukan tulisan kata yang ada pada lembar buku cerita

Sumber : Wina Sanjaya, (2011). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

2. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai keaktifan anak pada proses pembelajaran dan

memperkuat data yang diperoleh. Dokumentasi tersebut berupa catatan guru dan foto. Foto berfungsi untuk merekam berbagai kegiatan di dalam kelas dan menggambarkan keaktifan anak dalam proses pembelajaran.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengolah dan menginterpretasikan data untuk memperoleh informasi yang bermakna dan jelas dengan tujuan penelitian. Kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas bertujuan untuk membuktikan tentang ada tidaknya perbaikan setelah dilakukan penelitian tindakan. Melalui analisis data dapat diketahui seberapa besar peningkatan kualitas pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Deskripsi kuantitatif yaitu memaparkan hasil penelitian yang dilakukan yaitu hasil dari pengamatan kemampuan menyimak. Penghitungan data kuantitatif adalah dengan menghitung hasil akhir peningkatan kemampuan menyimak anak pada setiap siklus. Data tersebut diperoleh dari lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Dengan demikian, dapat diketahui persentase kemampuan menyimak. Hasil yang diperoleh dalam penghitungan kuantitatif kemudian dideskripsikan secara naratif.

Data yang akan dianalisis berupa data dari lembar observasi pada saat kegiatan menyimak melalui cerita dengan boneka berlangsung. Data

kemampuan menyimak yang diperoleh akan dianalisa dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana. Menurut Anas Sudjiono (1986: 43) dapat dianalisa dengan rumus sebagai berikut.

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan :

P= Angka Persentase

F= Frekuensi yang sedang dicari persentase

N= Jumlah responden anak

Data tersebut akan diinterpretasikan ke dalam empat tingkatan, menurut Arikunto (2010: 192) yaitu:

1. Kesesuaian kriteria (0%) : 0-25 : belum berkembang
2. Kesesuaian kriteria (0%) : 26-50 : mulai berkembang
3. Kesesuaian kriteria (0%) : 51-75 : berkembang sesuai harapan
4. Kesesuaian kriteria (0%) : 76-100 : berkembang sangat baik

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Peningkatan kemampuan dapat dilihat dari peningkatan rata-rata persentase setiap aspek kemampuan yang dikembangkan yaitu apabila 80% dari jumlah anak memperlihatkan indikator dalam persentase baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Awal Sebelum Penelitian

Berdasarkan kenyataan dilapangan masalah yang muncul pada anak didik mengenai kemampuan keaksaraan anak diantaranya mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z masih rendah. Menurut peserta didik, mereka merasa tertekan dan tidak suka ketika belajar mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z.

Untuk mencapai Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak usia 4-5 tahun, anak harus mampu mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Namun berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan di kelas, ditemukan adanya masalah yaitu rendahnya kemampuan keaksaraan anak usia 4-5 tahun /kelompok A di TK RAHAYU Ngelowetan Mijen Demak Tahun Ajaran 2022/2023. Dalam hal ini peneliti menggunakan buku Miniseri AMURT untuk menstimulus perkembangan keaksaraan anak. yang diharapkan anak dapat tertarik, suka dan menjadi lebih nyaman ketika belajar keaksaraan awal. Karena dengan membacakan buku miniseri AMURT anak mampu memahami bunyi bacaan, symbol-simbol keaksaraan dan mampu meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Dengan demikian anak akan merasa nyaman, tidak tertekan ketika belajar keaksaraan sehingga menumbuhkan rasa suka dengan hal-hal mengenai keaksaraan. Buku miniseri AMURT sebagai

media buku cerita yang bergambar berwarna dengan kalimat yang sesuai dengan perkembangan usia anak akan mempermudah anak belajar keaksaraan awal.

Tabel 4.1
Jumlah Anak TK RAHAYU

No	Kelompok	Jumlah Anak
1	A	20
2	B1	22
3	B2	22

B. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini guru seperti biasanya yaitu guru hanya mempersiapkan pembelajaran seperti hari-hari biasanya. Guru belum merencanakan menstimulus perkembangan keaksaraan anak menggunakan buku miniseri AMURT

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini, pelaksanaan pembelajaran masih menggunakan buku cerita biasa yang kalimatnya panjang tidak sesuai perkembangan usia anak serta bergambar hitam putih

c. Observasi

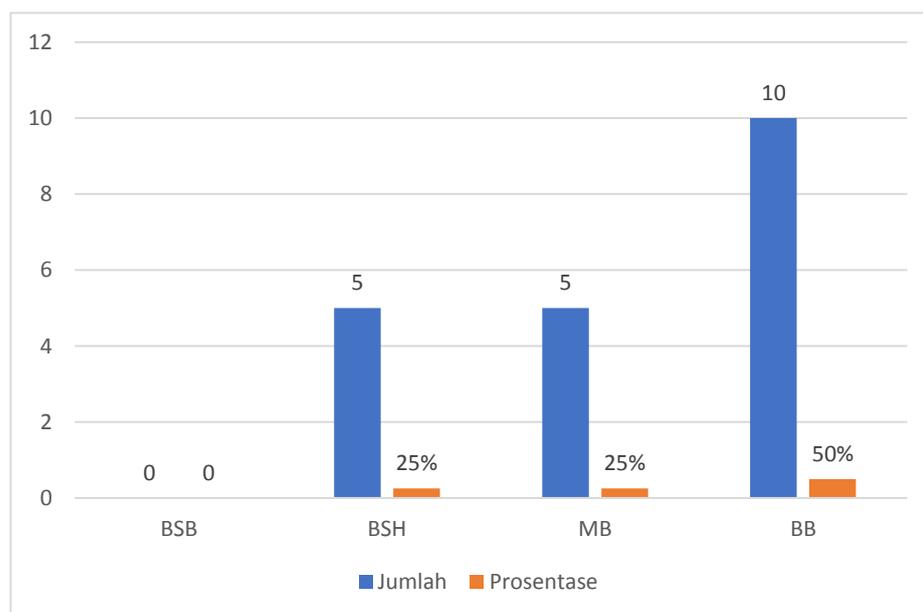
Tahapan ini guru hanya mengamati anak dalam menyimak guru membacakan buku cerita tanpa menggunakan pedoman observasi dan penilaian. Guru hanya memberi nilai bagus dari anak yang aktif.

d. Refleksi

Kondisi awal anak adalah kondisi awal dimana anak dalam mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Anak mengalami kendala dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah karena belum bisa mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Diketahui bahwa kemampuan keaksaraan awal anak pada kondisi awal observasi sangat rendah hanya 5 anak dari 20 anak atau sebesar 25% yang berkategori baik.

Tabel 4.2
Hasil Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru
(menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z Pra Siklus

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	BSB	0	0,00 %
2	BSH	5	25,00 %
3	MB	5	25,00 %
4	BB	10	50,00 %



Grafik 4.1 Kemampuan Keaksaraan Pra Siklus

2. Siklus 1

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Rabu tanggal 03, 04, 05 Oktober 2022 oleh dua orang guru sebagai observer. Adapun prosedur pelaksanaannya sebagai berikut :

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada tahap ini sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Program Pembelajaran Harian (RPPH)
- 2) Menyiapkan media (buku miniseri AMURT no 2, 8 dan 17)
- 3) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru, lembar aktivitas anak, pedoman wawancara dan catatan lapangan.
- 4) Menyusun perangkat pembelajaran untuk Peningkatan kemampuan keaksaraan anak.
- 5) Menyiapkan Buku cerita untuk menstimulus keaksaraan anak



Gambar 4.1 Media yang Digunakan pada Siklus I



Gambar 4.2 Media yang Digunakan pada Siklus I

b. Pelaksanaan Tindakan (Pertemuan Pertama)

Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan tindakan sesuai dengan RPPH yang telah direncanakan. Kegiatan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a. Guru mengawali kegiatan dengan memberi motivasi dan membacakan buku Miniseri AMURT no. 2 yang berjudul “ayo bermain engklek” pada anak.
- b. Guru memberikan pijakan awal dan apersepsi

2) Kegiatan Inti

- a. Guru mengatur tempat duduk anak sesuai dengan materi yang akan disajikan.
- b. Guru menyajikan materi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak.
- c. Anak memperhatikan penjelasan guru

- d. Guru memotivasi anak dalam menyelesaikan kegiatannya
- e. Guru mengambil penilaian

Kegiatan diawali dengan baris berbaris, berdo'a, membaca asma'ul husna, gerak dan lagu untuk menambah semangat siswa. Masuklah pada kegiatan pembukaan guru memulai menjelaskan tema, membacakan buku cerita, memberikan pijakan awal lalu apersepsi. Pada kegiatan awal, guru memberikan apersepsi yang sesuai dengan tema. Kegiatan akhir ditutup dengan *recalling* cerita yang dibahas bersama dengan anak dan berdoa sebelum pulang. Masih banyaknya anak yang belum mengenal symbol-simbol keaksaraan.



Gambar 4.3 Guru Sedang Membacakan buku cerita pada Siklus I

c. Pelaksanaan Tindakan (Pertemuan Kedua)

Pada tindakan siklus I pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 04 Oktober 2022, guru memulai kegiatan awal seperti pada pertemuan pertama. Kegiatan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a. Guru mengawali kegiatan dengan memberi motivasi dan membacakan buku miniseri AMURT no. 17 yang berjudul “kalung bunga raksasa” pada anak.
- b. Guru memberikan pijakan awal dan apersepsi

2) Kegiatan Inti

- a. Guru mengatur tempat duduk anak sesuai dengan materi yang akan disajikan.
- b. Guru menyajikan materi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak.
- c. Anak memperhatikan penjelasan guru
- d. Guru memotivasi anak dalam menyelesaikan kegiatannya
- e. Guru mengambil penilaian

Kegiatan diawali dengan baris berbaris, berdo'a, membaca asma'ul husna, gerak dan lagu untuk menambah semangat siswa. Masuklah pada kegiatan pembukaan guru memulai menjelaskan tema, membacakan buku cerita, memberikan pijakan awal lalu apersepsi. Pada kegiatan akhir ditutup dengan *recalling* cerita yang dibahas bersama dengan anak dan berdoa sebelum pulang. Masih banyaknya anak yang belum faham antara symbol keaksaraan dengan bunyi symbol atau kata.



Gambar 4.4 Guru Membacakan buku cerita Serta Memberi Evaluasi pada Siklus I

d. Pelaksanaan Tindakan (Pertemuan Ketiga)

Pada tindakan siklus I pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 05 Oktober 2022, guru memulai kegiatan awal seperti pada pertemuan pertama. Kegiatan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a. Guru mengawali kegiatan dengan memberi motivasi dan membacakan buku miniseri no. 8 yang berjudul “tabungan untuk angklung” pada anak.
- b. Guru memberikan pijakan awal dan apersepsi

2) Kegiatan Inti

- a. Guru mengatur tempat duduk anak sesuai dengan materi yang akan disajikan.
- b. Guru menyajikan materi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan anak.
- c. Anak memperhatikan penjelasan guru
- d. Guru memotivasi anak dalam menyelesaikan kegiatannya
- e. Guru mengambil penilaian

Kegiatan diawali dengan baris berbaris, berdo'a, membaca asma'ul husna, gerak dan lagu untuk menambah semangat siswa. Masuklah pada kegiatan pembukaan guru memulai menjelaskan tema, membacakan buku cerita, memberikan pijakan awal lalu apersepsi. Pada kegiatan akhir ditutup dengan *recalling* cerita yang dibahas bersama dengan anak dan berdoa sebelum pulang. Masih banyaknya anak yang belum bisa meniru tulisan a-z.



Gambar 4.5 Observasi Anak belum mengenal symbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z



Gambar 4.6 Observasi Anak Sudah mengenal symbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z

e. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap pelaksanaan tindakan dalam kegiatan tatap muka. Yang diobservasi adalah :

1. Mengamati Kinerja guru dalam memberikan stimulus (dilakukan oleh observer). Aktivitas guru dalam pembelajaran diperoleh dari hasil penilaian dari observer melalui lembar penilaian kinerja guru.
2. Mengamati Aktivitas anak saat pembelajaran (dilakukan oleh observer). Pengamatan aktivitas anak dilakukan oleh observer dengan menggunakan lembar penilaian aktivitas anak.
3. Memantau kemampuan anak dalam melaksanakan kegiatan bercerita dengan menggunakan boneka gagang untuk peningkatan kemampuan menyimak anak, guru sebagai peneliti yang mengamati secara langsung.

f. Refleksi

Refleksi yang dilaksanakan meliputi :

1. Aktifitas Belajar Anak

Rekapitulasi aktivitas belajar anak pada Siklus I tertuang pada tabel berikut ini;

Tabel 4.3
Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Anak Siklus I

No	Aspek yang diamati	Observer 1	Observer 2	Rerata Skor	Kriteria
1	Antusias anak dalam mengikuti KBM	4	3	3,5	BSH
2	Perhatian anak terhadap guru	3	3	3	BSH
3	Keaktifan anak bertanya	3	3	3	BSH
4	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru	3	3	3	BSH
5	Kemampuan anak menyimak buku cerita	3	3	3	BSH
6	Keaktifan anak mengucap dan meniru tulisan	3	3	3	BSH
7	Keberanian anak maju dalam melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan	3	3	3	BSH
	JUMLAH SKOR	22	21	21,5	
	RERATA SKOR	3,2	3	3,1	BSH

Keterangan :

BSB = Berkembang Sangat Baik (Nilai 3.75 - 4)

BSH = Berkembang Sesuai Harapan (Nilai 3.00 - 3.50)

MB = Mulai Berkembang (Nilai 2.00 - 2.75)

BB = Belum Berkembang (Nilai 1 - 1.75)

Hasil observasi aktivitas belajar anak pada siklus 1 cukup baik, perhatian anak terhadap guru, keaktifan anak bertanya, keaktifan anak menjawab pertanyaan, keaktifan anak menyimak. Skor rata-rata 3,1 atau sebesar 76,5% dengan kriteria baik. Namun demikian masih perlu perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II.

2. Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z

Pada siklus I pertemuan pertama ini menunjukkan bahwa anak memperoleh kriteria BSB sebanyak 5 anak atau sebesar 25%, BSH sebanyak 6 anak atau sebesar 30%, MB sebanyak 6 anak atau sebesar 30% dan yang masih termasuk kriteria BB ada 3 anak atau sebesar 15%. Sedangkan Pada siklus I pertemuan kedua ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menyimak pada anak dengan perolehan kriteria BSB sebanyak 9 anak atau sebesar 45%, BSH sebanyak 7 anak atau sebesar 35%, MB sebanyak 3 anak atau sebesar 15% dan yang masih termasuk kriteria BB ada 1 anak atau sebesar 5% dan pada pertemuan ketiga adanya peningkatan yang termasuk kriteria BSB sebanyak 13 anak atau sebesar 65%, BSH sebanyak 5 anak atau sebesar 25% dan yang kriteria MB sebanyak 2 anak atau sebesar 10% sedangkan yang kriteria BB 0% dapat dilihat di lampiran.

Tabel.4.4

Hasil Kemampuan mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z Anak Siklus I

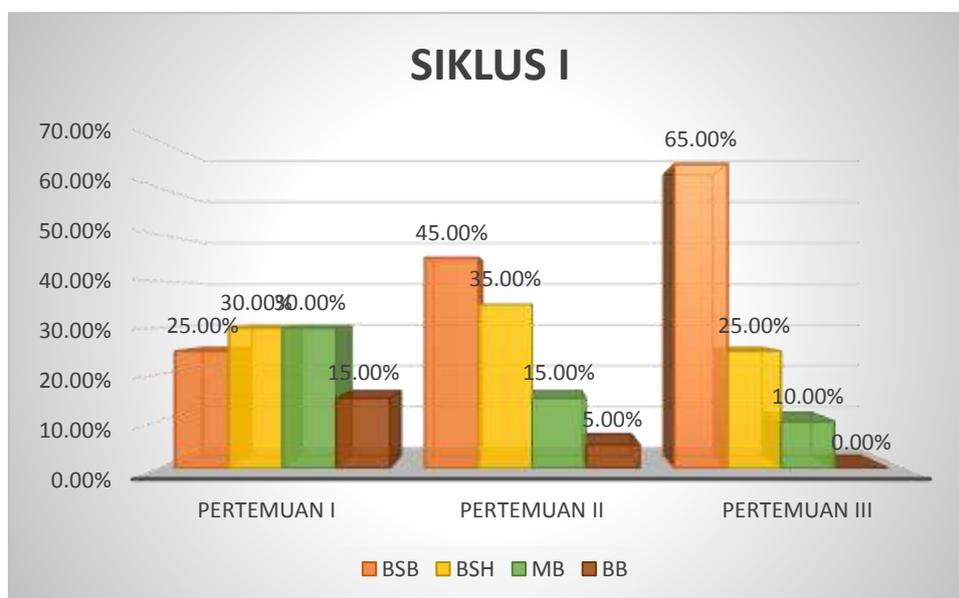
Kategori	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
BSB	5	25,00 %	9	45,00 %	13	65,00 %
BSH	6	30,00 %	7	35,00 %	5	25,00 %
BB	6	30,00 %	3	15,00 %	2	10,00 %
MB	3	15,00 %	1	5,00 %	0	0,00 %

(Lembar Penilaian Anak lembar 1)

Tabel 4.5

Rekap Hasil Prosentase Kemampuan Anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z Siklus I

Kategori	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
BSB	25,00 %	45,00 %	65,00 %
BSH	30,00 %	35,00 %	25,00 %
MB	30,00 %	15,00 %	10,00 %
BB	15,00 %	5,00 %	0,00 %

**Grafik 4.2**

Kemampuan Anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z Siklus I

Pada Siklus 1 pertemuan I, II dan III hasil kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z memperoleh kriteria BSB sebesar 65%, dengan demikian kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z dengan menggunakan buku miniseri AMURT masih perlu untuk ditingkatkan pada perbaikan Siklus II supaya dapat mencapai ketuntasan belajar sebesar 80%.

Dalam pelaksanaan tindakan siklus I peneliti juga menemukan beberapa kendala antara lain :

- a. Ada anak yang belum mengenal simbol-simbol keaksaraan pada buku miniseri no 2, 8 dan 17
- b. Kata yang ada pada buku miniseri no 2, 8 dan 17 terlalu sulit untuk difahami anak
- c. Simbol-simbol keaksaraan yang ada pada buku miniseri no 2, 8 dan 17 terlalu rumit untuk dimengerti anak
- d. Anak kesulitan untuk menirukan (menulis dan mengucap) kata maupun kalimat yang ada pada buku miniseri no 2, 8 dan 17

Adapun kelebihan yang ditemukan selama pelaksanaan pembelajaran siklus I ini antara lain :

- a. Anak-anak sangat antusias dengan stimulus yang diberikan guru berdasarkan dari hasil penelitian dan saran teman sejawat, beberapa hal yang diperhatikan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut :
 1. Memilih buku cerita yang symbol-simbol keaksaraannya tidak terlalu sulit

2. Memilih buku cerita yang kosakatanya mudah dipahami anak
 3. Memilih buku cerita yang kata dan kalimatnya sederhana sehingga mudah ditiru anak
 4. Menyesuaikan buku cerita dengan tema.
- b. Memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z melalui buku cerita
- c. Anak mampu mengekspresikan pendapatnya

3. Siklus II

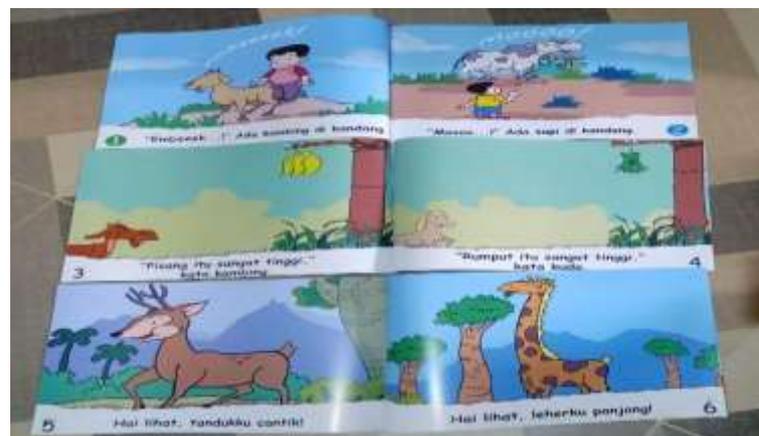
Dalam pelaksanaan siklus I indikator kinerja yang telah ditetapkan belum tercapai, oleh karena itu dilanjutkan dengan siklus II. Siklus II dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan, yaitu pada hari Senin sampai Rabu tanggal 17-19 Oktober 2022 pada siklus II guru membuat *kelompok besar* dengan anak, kemudian guru memberikan kesempatan kepada masing-masing anak untuk memilih buku cerita yang telah guru sediakan, kemudian guru membacakan buku cerita yang sudah dipilih anak, anak dapat memahami symbol-simbol keaksaraan berdasarkan suara yang didengar anak. Stimulus tersebut memudahkan anak untuk mengenal symbol-simbol keaksaraan dan memudahkan anak untuk meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, yang diuraikan sebagai berikut :

a. Perencanaan

1. Menyusun Rencana (RPPH) dengan stimulus meningkatkan kemampuan mengenal symbol-simbol keaksaraan dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z menggunakan buku mini seri AMURT untuk perbaikan siklus sebelumnya.
2. Memadukan hasil siklus 1 agar hasil siklus II lebih efektif.
3. Menyiapkan media stimulus menggunakan buku mini seri AMURT
4. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan penelitian.



Gambar 4.7 Media yang Digunakan pada Siklus II



Gambar 4.8 Media yang Digunakan pada Siklus II

b. Pelaksanaan Tindakan (Pertemuan Pertama)

Dalam pelaksanaan tindakan kelas siklus II peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat. Tugas peneliti (guru) adalah melaksanakan kegiatan belajar sesuai dengan RPPH yang disusun, mengamati, menilai dan mendokumentasikan semua kegiatan yang dilakukan anak. Sedangkan tugas teman sejawat menjadi observer bagi peneliti serta memberi penilaian terhadap guru dalam melaksanakan tindakan. Pada siklus II anak dilaksanakan dalam 3 kali pertemuan.

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin 17 Oktober 2022. Kegiatannya sebagai berikut:

1. Guru meningkatkan kembali stimulasi anak yaitu dengan membacakan buku cerita menggunakan buku miniseri AMURT untuk meningkatkan kemampuan mengenal symbol-simbol keaksaraan dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z
2. Guru memotivasi anak agar lebih semangat dan intensif
3. Guru memberikan pilihan beberapa buku miniseri AMURT kepada anak untuk dibacakan oleh guru di kelas
4. Guru membacakan buku miniseri AMURT yang sudah dipilih oleh anak
5. Guru membacakan buku miniseri AMURT sesuai tata caranya, yaitu membacakan per kata lalu per kalimat dengan menunjuk kata yang dibaca
6. Anak menirukan kata yang diucapkan guru

7. Guru memberikan penilaian.

Kegiatan diawali dengan baris berbaris, berdo'a, salam untuk menambahkan semangat anak. Sebelum kegiatan dimulai guru membacakan buku miniseri AMURT yang berjudul "panjat pinang" yang sesuai dengan tema hari itu yaitu buah-buahan. guru mengajak anak-anak untuk berdiskusi aktif tentang isi buku cerita yang dibacakan guru pada tiap lembarnya. Guru juga memberikan pertanyaan kepada anak-anak tentang nama-nama buah yang ada pada cerita tersebut. Selanjutnya guru melakukan apersepsi tentang tema hari itu yaitu buah wortel.

Selama proses kegiatan berlangsung peneliti memberi motivasi dan membimbing secara perorangan untuk anak-anak menyebutkan simbol-simbol huruf yang tersusun pada kata wortel dan meniru menuliskan nama wortel.

Kegiatan akhir ditutup dengan *recalling* cerita yang bersama anak dan berdo'a sebelum pulang. Hasil peneltiain pada hari pertama pada siklus II menunjukkan belum sesuai indikator kerja yang ditetapkan.



Gambar 4.9 Peneliti Melakukan Recalling dan Mengevaluasi Anak.

c. Pelaksanaan Tindakan (Pertemuan Kedua)

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 18 Oktober 2022 sebelum guru masuk pada kegiatan inti, guru membacakan buku miniseri AMURT untuk meningkatkan kemampuan mengenal symbol-simbol keaksaraan dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z. Kegiatan yang dilakukan diantaranya yaitu :

1. Guru meningkatkan kembali stimulasi anak yaitu dengan cara membacakan buku miniseri AMURT untuk meningkatkan kemampuan mengenal symbol-simbol keaksaraan dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z
2. Guru memotivasi anak agar lebih semangat dan lebih intensif
3. Guru memberikan pilihan beberapa buku cerita miniseri AMURT kepada anak untuk dibacakan
4. Guru membacakan buku miniseri AMURT yang sudah dipilih oleh anak

5. Guru membacakan buku miniseri AMURT sesuai tata caranya, yaitu membacakan per kata lalu per kalimat dengan menunjuk kata yang dibaca
6. Anak menirukan kata dan kalimat yang diucapkan guru
7. Guru memberikan penilaian.

Di kegiatan awal guru mengkomunikasikan kepada anak kegiatan yang dilakukan hari ini hampir sama dengan kegiatan hari senin yaitu guru membacakan buku miniseri AMURT yang berjudul “aku anak sehat” lalu guru memberikan apersepsi sesuai tema pada hari itu yaitu buah jeruk.

Kegiatan akhir ditutup dengan *recalling* cerita yang bersama anak dan berdo'a sebelum pulang. Hasil penelitian pada hari kedua menunjukkan bahwa anak masih belum lancar menyusun kata sederhana namun sudah mulai mengenal symbol-simbol keaksaraan.



Gambar 4.10 Siswa Praktik Secara Berkelompok Lingkaran Kecil Menyusun huruf menjadi sebuah kata



Gambar 4.11 Siswa Sudah Berani Praktek Sendiri

d. Pelaksanaan Tindakan (Pertemuan Ketiga)

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan ketiga yang dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 19 Oktober 2022 guru mengawali memberi motivasi kepada anak. Setelah itu dilanjutkan dengan beberapa kegiatan sebagai berikut :

1. Guru meningkatkan kembali stimulasi anak yaitu dengan cara membacakan buku cerita menggunakan buku miniseri AMURT untuk meningkatkan kemampuan mengenal symbol-simbol keaksaraan dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z
2. Guru memotivasi anak agar lebih semangat dan lebih intensif
3. Guru memberikan pilihan beberapa buku cerita miniseri AMURT kepada anak untuk dibacakan
4. Guru membacakan buku miniseri AMURT yang sudah dipilih oleh anak
5. Guru membacakan buku miniseri AMURT sesuai tata caranya, yaitu membacakan per kata lalu per kalimat dengan menunjuk kata yang dibaca
6. Anak menirukan kata yang diucapkan guru

7. Guru memberikan penilaian.

Kegiatan diawali dengan baris berbaris, berdoa, salam, untuk menambah semangat siswa. Kemudian guru membentuk kelompok dan membacakan buku miniseri AMURT yang berjudul “hujan buah”. Setelah guru selesai membacakan buku miniseri AMURT. Guru memberi tugas. Adapun yang menjadi tugas anak adalah menyebutkan serta menirukan tulisan nama buah yang ada pada cerita tersebut. Kemudian anak maju menyebutkan serta meniru tulisan nama buah yang ada pada cerita.

Sebagai kegiatan penutup, guru mengevaluasi pembelajaran.



Gambar 4.12 Anak Lebih Mengenal symbol-simbol Keaksaraan dan bisa Meniru dan Mengucapkan Kata

e. Observasi

1) Aktivitas Belajar anak

Tabel 4.6 Hasil Belajar Aktivitas Anak Siklus II

No	Aspek yang diamati	Observer 1	Observer 2	Rerata Skor	Kriteria
1	Antusias anak dalam mengikuti KBM	4	4	4	BSB
2	Perhatian anak terhadap guru	4	4	4	BSB
3	Keaktifan anak bertanya	3	4	3,5	BSH
4	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru	4	3	3,5	BSH
5	Kemampuan anak menyimak buku cerita	3	4	3,5	BSH
6	Keaktifan anak mengucap dan meniru tulisan	4	4	4	BSB
7	Keberanian anak maju dalam melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan	4	4	4	BSB
	JUMLAH SKOR	26	27	26,5	
	RERATA SKOR	3,8	3,9	3,8	BSB

Pada siklus II ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada semua aspek dan diperoleh rata-rata 3,81 atau sebesar 95,25% berarti dalam katagori BSB.

- 2) Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z

Pada Siklus II pertemuan pertama ini Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z menggunakan buku miniseri AMURT menunjukkan peningkatan.. Hasil perolehan kemampuan anak pada siklus II pertemuan I, II dan III dapat dilihat pada lampiran.

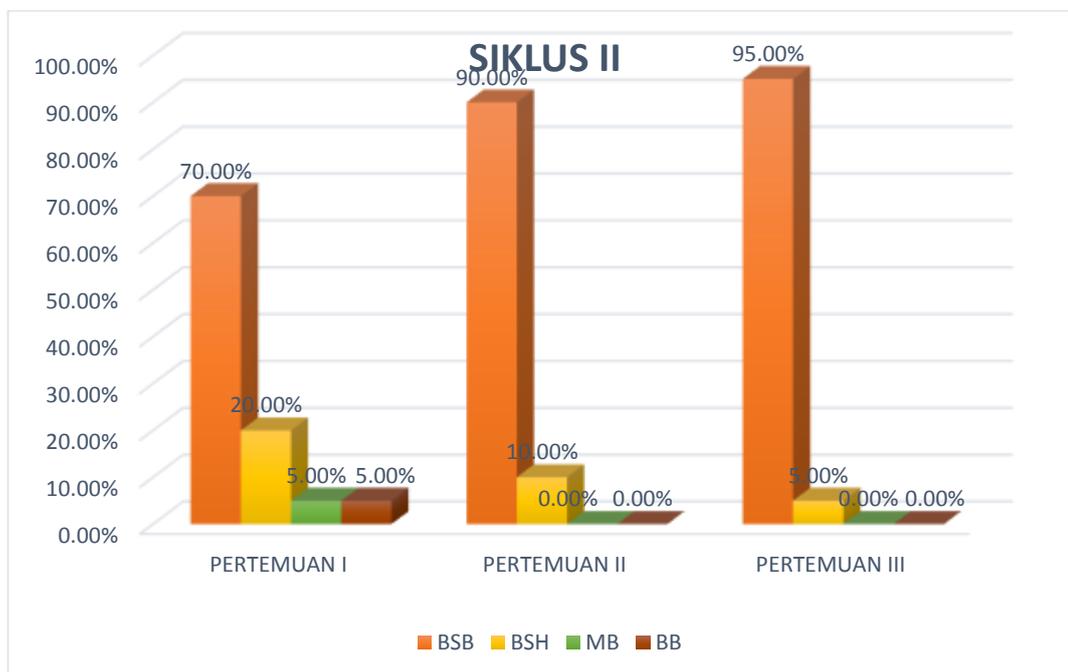
Tabel.4.7 Kemampuan Anak Mengenal Simbol-Simbol Dan Meniru (Menuliskan Dan Mengucapkan) Huruf A-Z Siklus II

Kategori	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
BSB	14	70,00%	18	90,00%	19	95,00%
BSH	4	20,00%	2	10,00%	1	5,00%
MB	1	5,00%	0	0,00%	0	0,00%
BB	1	5,00%	0	0,00%	0	0,00%

(Lembar Penilaian Anak Siklus II)

Tabel 4.8 Rekap Hasil Prosentase Kemampuan Anak Mengenal Simbol-Simbol Dan Meniru (Menuliskan Dan Mengucapkan) Huruf A-Z Siklus II

Kategori	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
BSB	70,00%	90,00%	95,00%
BSH	20,00%	10,00%	5,00%
MB	5,00%	0,00%	0,00%
BB	5,00%	0,00%	0,00%



Grafik 4.3 Kemampuan Mengenal Simbol-Symbol Dan Meniru (Menuliskan Dan Mengucapkan) Huruf A-Z Siklus II

f. Refleksi

Dari hasil observasi hasil siklus II dapat dilihat adanya peningkatan kinerja guru, aktivitas anak dan kemampuan anak dalam meningkatkan kemampuan Mengenal Simbol-Symbol Dan Meniru (Menuliskan Dan Mengucapkan) Huruf A-Z menggunakan buku miniseri AMURT. Hal tersebut diperoleh karena pada siklus II guru telah melakukan perbaikan dari siklus I.

C. Pembahasan Antar Siklus

Berdasarkan penjabaran dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa media buku miniseri AMURT sangat membantu guru dalam pembelajaran

khususnya Mengenal Simbol-Symbol Dan Meniru (Menuliskan Dan Mengucapkan) Huruf A-Z.

1. Hasil Analisis Aktivitas Anak

Penelitian aktivitas belajar anak pada siklus I dan II mengalami peningkatan dari data pengamatan, jumlah rata-rata skor pada masing-masing siklus dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9 Perkembangan Aktivitas Belajar Anak Pada Siklus I dan II

NO	Aspek yang diamati	Siklus 1	Siklus 2	Kriteria
1	Antusias anak dalam mengikuti KBM	3,5	4	Meningkat
2	Perhatian anak terhadap guru	3	4	Meningkat
3	Keaktifan anak bertanya	3	3,5	Meningkat
4	Kemampuan anak menyimak buku cerita	3	3,5	Meningkat
5	Keaktifan anak menjawab pertanyaan	3	3,5	Meningkat
6	Keaktifan anak mengucap dan meniru tulisan	3	4	Meningkat
7	Keberanian anak maju dalam melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan	3	4	Meningkat
	JUMLAH SKOR	21,5	26,5	Meningkat
	RERATA SKOR	3,1	3,8	Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas terlihat adanya peningkatan skor rata-rata dari siklus I sebesar 3,1 menjadi 3,8 pada Siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa Aktivitas belajar anak dalam mengikuti kegiatan

membacakan buku cerita mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Penilaian hasil observasi aktivitas anak diperoleh dari mengobservasi anak selama dua kali pertemuan dalam kemampuan mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z menggunakan buku miniseri AMURT. Penilaian akhir diperoleh dari gabungan aktivitas anak selama dua kali pertemuan secara bertahap. Perkembangan aktivitas belajar anak berdasarkan perolehan hasil pengamatan oleh observer adalah sebagai berikut :

a. Antusias anak dalam mengikuti KBM

Antusias pada siklus I pada kriteria baik dengan jumlah skor 3,5 sedangkan pada siklus II antusias anak memperlihatkan peningkatan yang cukup tinggi sehingga perolehan skor rerata mencapai 4. Hal ini menunjukkan bahwa anak masih tetap memperhatikan terhadap guru dalam pembelajaran.

b. Perhatian terhadap guru

Perhatian anak terhadap guru pada siklus I dan siklus II menunjukkan kriteria baik. Kriteria tersebut pada siklus I dengan skor skor 3 dan siklus II dengan skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan perhatian anak terhadap guru dalam pembelajaran.

c. Keaktifan anak bertanya

Keaktifan anak dalam bertanya kepada guru pada siklus I dan siklus II menunjukkan kriteria aktif. Kriteria tersebut dan pada siklus I

memperoleh skor 3,5, dan siklus II dengan skor 3,5. Hal ini menunjukkan adanya keaktifan anak didalam bertanya dalam pembelajaran.

d. Keaktifan anak menjawab pertanyaan

Keaktifan anak dalam menjawab pertanyaan guru pada siklus I dan siklus II menunjukkan kriteria aktif. Kriteria tersebut pada siklus I, II dengan skor 3,5 Walaupun dengan kriteria yang sama tetap masih dapat dipertahankan skor tersebut pada siklus II. Hal ini menunjukkan anak masih tetap tinggi dalam aspek keaktifannya dalam menjawab pertanyaan guru dalam pembelajaran.

e. Kemampuan anak menyimak buku cerita

Keaktifan anak dalam menyimak pada siklus I dan siklus II menunjukkan kriteria aktif. Kriteria tersebut dapat dilihat dari perolehan skor pada siklus I dan II. Pada siklus I dengan skor 3. Dan di siklus II memperoleh skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa anak bisa mengemukakan pendapatnya.

f. Keaktifan anak mengucap dan meniru tulisan

Keaktifan anak dalam mengucap dan meniru tulisan pada siklus I dan siklus II menunjukkan kriteria aktif. Kriteria tersebut dapat dilihat dari perolehan skor pada siklus I dan II. Pada siklus I dengan skor 3. Dan di siklus II memperoleh skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa anak mengerti hubungan antara symbol-simbol keaksaraan

dengan suara yang di dengar lalu anak mampu meniru tulisan tersebut.

- g. Keberanian anak maju dalam melaksanakan kegiatan mengenal simbol-simbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan menunjukkan kriteria aktif. Kriteria tersebut dapat dilihat dari perolehan skor pada siklus I dan siklus II, pada siklus I memperoleh skor 3 sedangkan pada siklus II diperoleh skor 4. Hal ini menunjukkan bahwa keberanian anak mengalami peningkatan dan anak semakin mengenal symbol-simbol keaksaraan dengan berani maju ke depan meniru tulisan dan mengucapkan huruf A-Z

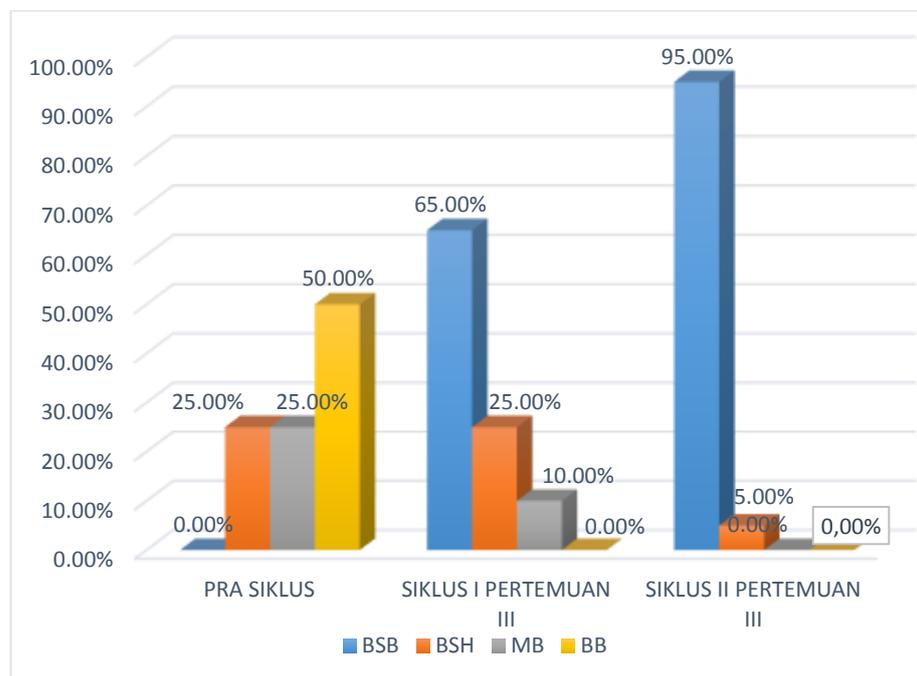
2. Hasil Analisis Kemampuan Mengenal Simbol-Simbol Dan Meniru (Menuliskan Dan Mengucapkan) Huruf A-Z

Rekapitulasi Prosentase hasil penilaian kemampuan menyimak anak menggunakan media boneka tangan pada anak TK RAHAYU sejumlah 20 anak berdasarkan observasi oleh guru pelaksana tindakan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Perbandingan Kemampuan Menyimak Antar Siklus

NO	Kategori	Pra Siklus	Siklus I Pertemuan III	SiklusII Pertemuan III
1	BSB	0,00%	65,00%	95,00%
2	BSH	25,00%	25,00%	5,00%
3	MB	25,00%	10,00%	0,00%
4	BB	50,00%	0,00%	0,00%
		100%	100%	100%

1. Pada siklus I peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku cerita . Sehingga di siklus I didapat hasil yang cukup baik. Nilai terendah yang di berikan oleh observer adalah Mulai Berkembang (MB) dengan prosentase sebesar 10,00%, Sedangkan yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 65,00% pada 3 kali Pertemuan pada siklus I. Pada siklus II anak yang memperoleh kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 95,00% dan yang memperoleh kriteria Belum Berkembang (BB) sebesar 0,00% dari hasil prosentase selama 3 kali pertemuan pada siklus 2. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf a-z menggunakan buku miniseri AMURT. Dan pada akhir siklus ini dapat dikatakan berhasil karena mencapai ketuntasan sampai 85%.



Grafik 4.4 Kemampuan Anak Mengenal Simbol-Symbol Dan Meniru (Menuliskan Dan Mengucapkan) Huruf A-Z

Adanya peningkatan kemampuan mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf a-z menggunakan buku cerita dari siklus I ke siklus II peningkatannya sebesar 30% yang pada siklus I prosentasenya sebesar 65,00% meningkat menjadi sebesar 95,00% pada siklus.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media buku miniseri AMURT dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf a-z. Terbukti pada kondisi awal atau pra siklus kemampuan menyimak anak sebelum menggunakan kegiatan bermain boneka tangan hanya sebesar 0% pada kriteria BSB, kriteria BSH 25%, MB sebesar 25% dan BB 50%. Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan boneka tangan kemampuan menyimak anak meningkat pada kriteria BSB 65%, BSH 25,00%, MB 10,00% dan BB 0,00% pada siklus I dan semakin meningkat pada siklus II mencapai prosentase sebesar 95% pada kriteria BSB, kriteria BSH sebesar 5,00%, MB sebesar 0,00% dan BB 0,00%. Ini berarti kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf a-z menunjukkan adanya peningkatan dan sesuai dengan yang diharapkan pada kriteria sangat baik mencapai 95% dan sudah melebihi indikator yang ingin dicapai sebesar 80%.

B. Saran

Saran yang bisa di berikan berkaitan dengan kesimpulan atau hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru

Guru harus menggunakan media pembelajaran yang bervariasi agar suasana kelas tidak membosankan dan monoton.

Guru harus membangkitkan serta memotivasi anak agar lebih tertarik pada kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah hendaknya memberikan dukungan kepada guru yang melakukan penelitian tindakan kelas dengan berbagai metode yang digunakan.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian mengenai peningkatan kemampuan mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf a-z melalui buku cerita dengan buku miniseri AMURT masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, menjadi motivasi bagi peneliti selanjutnya untuk melengkapi penelitian ini dengan variasi yang lebih baik sehingga lebih meningkatkan kemampuan menyimak.

C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan diri peneliti yang kurang mengeksplorasi buku miniseri AMURT. Bahwasannya buku miniseri AMURT memuat banyak konten yang bisa digali lagi namun terbatasnya waktu menjadikan

peneliti kurang mengeksplor isi buku miniseri AMURT secara keseluruhan.

2. Keterbatasan diri mengakses referensi-referensi penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

Tidak semua cocok dengan penggunaan media yang dipakai oleh penulis ada beberapa anak yang kurang focus pada saat dibacakan buku miniseri AMURT sehingga guru dan peneliti harus sering memberi inovasi pada media, terutama boneka tangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2007). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang, Depdiknas.
- Depdiknas. 2003. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003
- H, Khairi. (2018). *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun*. Jurnal Warna, 2(2), 15–28. ejournal.iaiiig.ac.id
- Herawati, Neti, Bachtiar S Bachri, (2018) *Prosponding Seminar Nasional: Memaksimalkan Peran Pendidik dalam Membangun Karakter Anak Usia Dini Sebagai Wujud Investasi Bangsa Jilid 3*, (Tuban:FKIP PGRI Ronggolawe Tuban,)
- John W, Santrock. (2007). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kemendiknas. 2010. Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta:
- Musfiroh, Tadkiroatun. (2008). *Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Nurgiyanto, Burhan, (2018). *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud), Nomor 146 Tahun 2019 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Standart Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kemendikbud.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 137. (2014). Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Dini Kompetensi Tentang Kependidikan. Jakarta: Kemdikbud.
- Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Pemerintah RI.
- Somantri (2011.) *Melek Aksara Untuk Tigkat Dasar*, Bandung : Pt. Indahjaya Adipratama,
- Suhartono. (2005). *Pengembangan Keterampilan Bicara Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sujiono Anas.(1986). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

- Susanto Ahmad (2011). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Wildová, R., & Kropáčková, J. (2015). *Early Childhood Pre-reading Literacy Development*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 191, 878–883. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.418>
- Wina Sanjaya, (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. <https://jateng.antaranews.com/>

LAMPIRAN

Lampiran 1



**TAMAN KANAK-KANAK RAHAYU
DESA NGELOWETAN
KECAMATAN MIJEN KABUPATEN DEMAK**
*Alamat : Desa Ngelowetan RT 02 RW 02 Kec. Mijen Kab. Demak
(kode pos:59583)*

SURAT KETERANGAN

Nomor. 29/ Tk Rhy/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah TK RAHAYU Desa Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak menerangkan bahwa :

Nama : DIAN ARDIANI

NPM : 20156017

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Jurusan : PG PAUD

Judul Skripsi : **"UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KEAKSARAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI BUKU MINISERI AMURT DI TK RAHAYU DESA NGELOWETAN KECAMATAN MIJEN KABUPATEN DEMAK TAHUN AJARAN 2022/2023"**

Telah benar-benar melaksanakan penelitian mulai tanggal 03, 04, 05 Oktober 2022 dan 17, 18, 19 Oktober 2022 di TK RAHAYU Desa Ngelowetan Kecamatan Mijen Kabupaten Demak.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Demak , 30 September 2022



Lampiran 2

Tabel Daftar Nama Pendidik

N0	Nama	L/P	Ijasah	Jabatan	Mengajar
1.	Dwi Lestari, S.Pd	P	SI-PAUD	Kepala	Kepala Sekolah
2.	Sekti Nurhayanti, S.Pd	P	SI-PAUD	Guru	Kelas B1
3.	Tri AdminingsihS.Pd	P	SI- PAUD	Guru	Kelas A
4.	Dian Ardiani, S.Pd.I	P	SI-PAI	Guru Pendamping	Kelas A
5.	Durrotul Baidlok	P	SMA	Guru	Kelas B2

Lampiran 3

Tabel Jumlah Anak TK RAHAYU

NO	KELOMPOK	JUMLAH SISWA
1	A	20
2	B1	22
3	B2	22

Lampiran 4

Tabel Hasil Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z anak Pra Siklus

No	Kategori	Jumlah	Persentase
1	BSB	0	0%
2	BSH	5	25%
3	MB	5	25 %
4	BB	10	50%
		20	100%

Lampiran 5

Tabel Hasil Rekapitulasi Observasi Aktivitas Anak Siklus I

No	Aspek yang diamati	Observer 1	Observer 2	Rerata Skor	Kriteria
1	Antusias anak dalam mengikuti KBM	4	3	3,5	BSH
2	Perhatian anak terhadap guru	3	3	3	BSH
3	Keaktifan anak bertanya	3	3	3	BSH
4	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru	3	3	3	BSH
5	Kemampuan anak menyimak buku cerita	3	3	3	BSH
6	Keaktifan anak mengucap dan meniru tulisan	3	3	3	BSH
7	Keberanian anak maju dalam melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan	3	3	3	BSH
	JUMLAH SKOR	22	21	21,5	
	RERATA SKOR	3,2	3	3,1	BSH

Lampiran 6

Tabel Kisi- Kisi Lembar Observasi

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Mengenal symbol- simbol	Perhatian	a. Melihat ke arah pembicara, b. Memperhatikan kata atau kalimat pada lembar buku cerita c. Duduk tenang memperhatikan guru membacakan buku cerita
	Penuh Pemahaman	a. Menirukan kata yang diucapkan guru pada lembar buku cerita b. Menirukan kalimat yang diucapkan guru pada lembar buku cerita
	Apresiasi	Dapat menyebutkan symbol-simbol huruf dan angka
	Interpretasi	Dapat menirukan tulisan kata yang ada pada lembar buku cerita

Lampiran 7

Tabel Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z I (Pertemuan Pertama)

No	Nama Anak	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Rerata	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Selin	4	4	4	4	16	4,00	BSB
2	Izza	3	3	3	3	12	3,00	BSH
3	Raisa	2	3	2	3	10	2,50	MB
4	Nayla	4	4	4	4	16	4,00	BSB
5	Nazril	2	2	2	1	7	1,75	BB
6	Gisella	3	3	3	3	12	3,00	BSH
7	Chacha	2	2	2	3	9	2,25	MB
8	Yola	4	4	4	4	16	4,00	BSB
9	Azka	3	3	3	3	12	3,00	BSH
10	Dhira	2	2	2	1	7	1,75	BB
11	April	3	3	3	3	12	3,00	BSH
12	Verel	3	3	3	3	12	3,00	BSH
13	Irfan	2	2	2	2	8	2,00	MB
14	Keisha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
15	Rasyid	3	3	2	2	12	2,40	MB
16	Talitha	3	3	3	3	12	3,00	BSH
17	Dewi	2	2	2	1	7	1,75	BB
18	Angga	2	2	3	2	9	2,25	MB
19	Wulan	4	4	4	4	16	4,00	BSB
20	Fira	2	2	3	2	9	2,25	MB

Aspek Penilaian :

1. Anak mampu menyimak dengan baik
2. Anak mampu menirukan kata seta kalimat yang diucapkan guru
3. Anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf dan angka
4. Anak mampu menirukan tulisan kata yang ada pada lembar buku cerita

Lampiran 8

Tabel Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z I (Pertemuan Kedua)

No	Nama Anak	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Rerata	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Selin	4	4	4	4	16	4,00	BSB
2	Izza	4	4	4	4	16	4,00	BSB
3	Raisa	3	3	3	3	12	3,00	BSH
4	Nayla	4	4	4	4	16	4,00	BSB
5	Nazril	3	3	3	3	12	3,00	BSH
6	Gisella	4	4	4	4	16	4,00	BSB
7	Chacha	2	2	2	3	9	2,25	MB
8	Yola	4	4	4	4	16	4,00	BSB
9	Azka	3	3	3	3	12	3,00	BSH
10	Dhira	2	2	2	1	7	1,75	BB
11	April	3	3	3	3	12	3,00	BSH
12	Verel	4	4	4	4	16	4,00	BSB
13	Irfan	3	3	3	3	12	3,00	BSH
14	Keisha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
15	Rasyid	3	3	3	3	12	3,00	BSH
16	Talitha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
17	Dewi	2	2	3	2	9	2,25	MB
18	Angga	3	3	3	3	12	3,00	BSH
19	Wulan	4	4	4	4	16	4,00	BSB
20	Fira	2	2	3	2	9	2,25	MB

Aspek Penilaian :

1. Anak mampu menyimak dengan baik
2. Anak mampu menirukan kata seta kalimat yang diucapkan guru
3. Anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf dan angka
4. Anak mampu menirukan tulisan kata yang ada pada lembar buku cerita

Lampiran 9

**Tabel Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru
(menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z I (Pertemuan
Ketiga)**

No	Nama Anak	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Rerata	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Selin	4	4	4	4	16	4,00	BSB
2	Izza	4	4	4	4	16	4,00	BSB
3	Raisa	4	4	4	4	16	4,00	BSB
4	Nayla	4	4	4	4	16	4,00	BSB
5	Nazril	3	3	3	3	12	3,00	BSh
6	Gisella	4	4	4	4	16	4,00	BSB
7	Chacha	3	3	3	3	12	3,00	BSh
8	Yola	4	4	4	4	16	4,00	BSB
9	Azka	4	4	4	4	16	4,00	BSB
10	Dhira	2	2	2	3	9	2,25	MB
11	April	3	3	3	3	12	3,00	BSh
12	Verel	4	4	4	4	16	4,00	BSB
13	Irfan	3	3	3	3	12	3,00	BSh
14	Keisha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
15	Rasyid	4	4	4	4	16	4,00	BSB
16	Talitha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
17	Dewi	3	3	3	3	12	3,00	BSh
18	Angga	4	4	4	4	16	4,00	BSB
19	Wulan	4	4	4	4	16	4,00	BSB
20	Fira	2	2	3	2	9	2,25	MB

Aspek Penilaian :

1. Anak mampu menyimak dengan baik
2. Anak mampu menirukan kata seta kalimat yang diucapkan guru
3. Anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf dan angka
4. Anak mampu menirukan tulisan kata yang ada pada lembar buku cerita

Lampiran 10

Tabel Hasil Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z S i k l u s I (Lembar Penilaian Anak Siklus I)

Kategori	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemua III	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
BSB	5	25,00%	9	45,00%	13	65,00%
BSH	6	30,00%	7	35,00%	5	25,00%
MB	6	30,00%	3	15,00%	2	10,00%
BB	3	15,00%	1	5,00%	0	0,00%
	20	100,00 %	20	100,00 %	20	100,00 %

Lampiran 11

**Tabel Rekap Hasil Prosentase Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z
Siklus I**

Kategori	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Prosentase Rata-rata
BSB	25,00%	45,00%	65,00%	45,00%
BSH	30,00%	35,00%	25,00%	30,00%
MB	30,00%	15,00%	10,00%	18,33%
BB	15,00%	5,00%	0,00%	6,66%

Lampiran 12

Tabel 4.6 Hasil Belajar Aktivitas Anak Siklus II

No	Aspek yang diamati	Observer 1	Observer 2	Rerata Skor	Kriteria
1	Antusias anak dalam mengikuti KBM	4	4	4	BSB
2	Perhatian anak terhadap guru	4	4	4	BSB
3	Keaktifan anak bertanya	3	4	3,5	BSh
4	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru	4	3	3,5	BSh
5	Kemampuan anak menyimak buku cerita	3	4	3,5	BSh
6	Keaktifan anak mengucap dan meniru tulisan	4	4	4	BSB
7	Keberanian anak maju dalam melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan	4	4	4	BSB
	JUMLAH SKOR	26	27	26,5	
	RERATA SKOR	3,8	3,9	3,8	BSB

Lampiran 13

Tabel Kemampuan Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z Siklus II (Pertemuan Pertama)

No	Nama Anak	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Rerata	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Selin	4	4	4	4	16	4,00	BSB
2	Izza	4	4	4	4	16	4,00	BSB
3	Raisa	4	4	4	4	16	4,00	BSB
4	Nayla	4	4	4	4	16	4,00	BSB
5	Nazril	4	4	4	4	16	4,00	BSB
6	Gisella	4	4	4	4	16	4,00	BSB
7	Chacha	3	3	3	3	12	3,00	BSH
8	Yola	4	4	4	4	16	4,00	BSB
9	Azka	3	3	3	3	12	3,00	BSH
10	Dhira	2	2	2	1	7	1,75	BB
11	April	4	4	4	4	16	4,00	BSB
12	Verel	4	4	4	4	16	4,00	BSB
13	Irfan	3	3	3	3	12	3,00	BSH
14	Keisha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
15	Rasyid	4	4	4	4	16	4,00	BSB
16	Talitha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
17	Dewi	2	2	3	2	9	2,25	MB
18	Angga	4	4	4	4	16	4,00	BSB
19	Wulan	4	4	4	4	16	4,00	BSB
20	Fira	3	3	3	3	12	3,00	BSH

Aspek Penilaian :

1. Anak mampu menyimak dengan baik
2. Anak mampu menirukan kata seta kalimat yang diucapkan guru
3. Anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf dan angka
4. Anak mampu menirukan tulisan kata yang ada pada lembar buku cerita

Lampiran 14

Tabel Kemampuan Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z Siklus II (Pertemuan Kedua)

No	Nama Anak	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Rerata	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Selin	4	4	4	4	16	4,00	BSB
2	Izza	4	4	4	4	16	4,00	BSB
3	Raisa	4	4	4	4	16	4,00	BSB
4	Nayla	4	4	4	4	16	4,00	BSB
5	Nazril	4	4	4	4	16	4,00	BSB
6	Gisella	4	4	4	4	16	4,00	BSB
7	Chacha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
8	Yola	4	4	4	4	16	4,00	BSB
9	Azka	4	4	4	4	16	4,00	BSB
10	Dhira	4	4	4	4	16	4,00	BSB
11	April	4	4	4	4	16	4,00	BSB
12	Verel	4	4	4	4	16	4,00	BSB
13	Irfan	3	3	3	3	12	3,00	BSh
14	Keisha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
15	Rasyid	4	4	4	4	16	4,00	BSB
16	Talitha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
17	Dewi	3	3	3	3	12	3,00	BSh
18	Angga	4	4	4	4	16	4,00	BSB
19	Wulan	4	4	4	4	16	4,00	BSB
20	Fira	4	4	4	4	16	4,00	BSB

Aspek Penilaian :

1. Anak mampu menyimak dengan baik
2. Anak mampu menirukan kata seta kalimat yang diucapkan guru
3. Anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf dan angka
4. Anak mampu menirukan tulisan kata yang ada pada lembar buku cerita

Lampiran 15

Tabel Kemampuan Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z Siklus II (Pertemuan Ketiga)

No	Nama Anak	Aspek Penilaian				Jumlah Skor	Rerata	Kriteria
		1	2	3	4			
1	Selin	4	4	4	4	16	4,00	BSB
2	Izza	4	4	4	4	16	4,00	BSB
3	Raisa	4	4	4	4	16	4,00	BSB
4	Nayla	4	4	4	4	16	4,00	BSB
5	Nazril	4	4	4	4	16	4,00	BSB
6	Gisella	4	4	4	4	16	4,00	BSB
7	Chacha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
8	Yola	4	4	4	4	16	4,00	BSB
9	Azka	4	4	4	4	16	4,00	BSB
10	Dhira	4	4	4	4	16	4,00	BSB
11	April	4	4	4	4	16	4,00	BSB
12	Verel	4	4	4	4	16	4,00	BSB
13	Irfan	3	3	3	3	12	3,00	BSH
14	Keisha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
15	Rasyid	4	4	4	4	16	4,00	BSB
16	Talitha	4	4	4	4	16	4,00	BSB
17	Dewi	4	4	4	4	16	4,00	BSB
18	Angga	4	4	4	4	16	4,00	BSB
19	Wulan	4	4	4	4	16	4,00	BSB
20	Fira	4	4	4	4	16	4,00	BSB

Aspek Penilaian :

1. Anak mampu menyimak dengan baik
2. Anak mampu menirukan kata seta kalimat yang diucapkan guru
3. Anak mampu menyebutkan symbol-simbol huruf dan angka
4. Anak mampu menirukan tulisan kata yang ada pada lembar buku cerita

Lampiran 16

Tabel Hasil Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z Siklus II (Lembar Penilaian Anak Siklus II)

Kategori	Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan III	
	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase	Jumlah	Prosentase
BSB	14	70,00%	18	90,00%	19	95,00%
BSH	4	20,00%	2	10,00%	1	5,00%
MB	1	5,00%	0	0,00%	0	0,00%
BB	1	5,00%	0	0,00%	0	0,00%
	20	100%	20	100%	20	100%

Lampiran 17

Tabel Rekap Hasil Prosentase Kemampuan anak mengenal simbol-simbol dan meniru (menuliskan dan mengucapkan) huruf A-Z Siklus II

Kategori	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III
BSB	70,00%	90,00%	95,00%
BSH	20,00%	10,00%	5,00%
MB	5,00%	0,00%	0,00%
BB	5,00%	0,00%	0,00%

Lampiran 18

Tabel Perkembangan aktivitas belajar anak pada Siklus I & II

NO	Aspek yang diamati	Siklus 1	Siklus 2	Kriteria
1	Antusias anak dalam mengikuti KBM	3,5	4	Meningkat
2	Perhatian anak terhadap guru	3	4	Meningkat
3	Keaktifan anak bertanya	3	3,5	Meningkat
4	Kemampuan anak menyimak buku cerita	3	3,5	Meningkat
5	Keaktifan anak menjawab pertanyaan	3	3,5	Meningkat
6	Keaktifan anak mengucap dan meniru tulisan	3	4	Meningkat
7	Keberanian anak maju dalam melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan	3	4	Meningkat
	JUMLAH SKOR	21,5	26,5	Meningkat
	RERATA SKOR	3,1	3,8	Berkembang Sangat Baik

Lampiran 19

Tabel Perbandingan Kemampuan Menyimak Antar Siklus

NO	Katagori	Pra Siklus	Siklus I Pertemuan III	SiklusII Pertemuan III
1	BSB	0,00%	65,00%	95,00%
2	BSH	25,00%	25,00%	5,00%
3	MB	25,00%	10,00%	0,00%
4	BB	50,00%	0,00%	0,00%
		100%	100%	100%

Lampiran 20

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK RAHAYU

Semester/ Minggu Ke	: I/12
Kelompok	: A
Hari/Tanggal	: Senin, 03 Oktober 2022
Jam	: 07.30 – 09.30
Tema/ Sub Tema	: Permainan Tradisional /Engklek
KD 4.15	: 1.1, 2.3, 2.5, 3.12-4.12, 3.3-4.3, 3.8, 3.15-
Materi	: - MakhluK ciptaan Tuhan - Percaya Diri - Kreatif - Keaksaraan Awal - Menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus Mengenal Lingkungan alam - mengekspresikan dan mengeksplorasikan seni kriya
Kegiatan main	: Kelompok
Alat dan bahan	: - Buku miniseri AMURT no. 2 “ayo bermain engklek” - Buku gambar - Pensil - Pensil warna, penggaris - Kartu angka, kartu huruf
A. KEGIATAN MOTORIK KASAR (07.30-07.45)	: Baris di depan kelas, tepuk dan gerak lagu
B. KEGIATAN PEMBUKAAN (07.45-08.00):	Mengucapkan Asmaul Husna, Berdo'a, Bernyanyi , Berbagi pengalaman dengan bercerita, Menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain
C. KEGIATAN INTI (08.00-09.00) :	<ul style="list-style-type: none">• Membacakan buku miniseri no.2• Apersepsi

- Bermain engklek
- Menghitung kotak yang ada pada permainan engklek
- Membuat gambar permainan engklek lalu diwarnai
- Menuliskan angka pada setiap kotak yang ada pada gambar
- Meniru tulisan kata “engklek”
- Maju ke depan mempresentasikan hasil karyanya.

D. ISTIRAHAT (09.00-09.15)

1. Cuci Tangan
2. Makan Bekal
3. Bermain bebas

E. KEGIATAN PENUTUP (09.15-09.30) :

Menanyakan perasaan selama hari ini, Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan, Menginformasikan kegiatan untuk esok hari, Berdoa setelah belajar, Pulang.

F. RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR PENILAIAN
Nilai Agama Moral	1.1	Percaya bahwa makhluk hidup adalah ciptaan Tuhan
Kognitif	2.3	Kreatif
Fisik Motorik	3.3-4.3	Mampu menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus
Bahasa	3.12-4.12	Mampu mengenal symbol-simbol keaksaraan
Sosial Emosi	2.5	Percaya diri
Seni	3.15-4.15	Mampu menciptakan karya seni

Ngelowetan, 01 Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala TK

Guru Kelas A

DWI LESTARI, S.Pd

DIAN ARDIANI, S.Pd.I

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
HARIAN (RPPH) TK RAHAYU**

Semester/ Minggu Ke	: I/12
Kelompok	: A
Hari/Tanggal	: Selasa, 04 Oktober 2022
Jam	: 07.30 – 09.30
Tema/ Sub Tema	: Hewan / Hamster
KD	: 1.1, 2.3, 2.5, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.3-4.3, 3.8, 3.15-4.15
Materi	: - Hamster adalah ciptaan Tuhan - Percaya Diri - Kreatif - Memahami bahasa ekspresif - Keaksaraan Awal - Menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus Mengenal Lingkungan alam - mengekspresikan dan mengeksplorasikan seni kriya
Kegiatan main	: Kelompok
Alat dan bahan	: - Buku miniseri no. 17 berjudul “kalung bunga raksasa” - Kertas - Pensil - Potongan gambar hamster - Pewarna tekstil (merah, kuning, hijau) - Sisir - Sikat gigi bekas
G. KEGIATAN MOTORIK KASAR (07.30-07.45)	:
Baris di depan kelas, tepuk dan gerak lagu	

H. KEGIATAN PEMBUKAAN (07.45-08.00):

Mengucapkan Asmaul Husna, Berdo'a, Bernyanyi , Berbagi pengalaman dengan bercerita, Menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain

I. KEGIATAN INTI (08.00-09.00) :

- Membacakan buku miniseri no.17
- Apersepsi
- Menyebutkan ciri-ciri hewan hamster
- Memercik gambar lumba-lumba
- Meniru tulisan kata “hamster”
- Menyusun kata “hamster”
- Maju ke depan mempresentasikan hasil karyanya.

J. ISTIRAHAT (09.00-09.15)

4. Cuci Tangan
5. Makan Bekal
6. Bermain bebas

K. KEGIATAN PENUTUP (09.15-09.30) :

Menanyakan perasaan selama hari ini, Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan, Menginformasikan kegiatan untuk esok hari, Berdoa setelah belajar, Pulang.

L. RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR PENILAIAN
Nilai Agama Moral	1.1	Percaya bahwa hewan adalah ciptaan
Kognitif	2.3	Kreatif
Fisik Motorik	3.3-4.3	Mampu menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus
Bahasa	3.12-4.12	Mampu mengenal symbol-simbol keaksaraan
Sosial Emosi	2.5	Percaya diri
Seni	3.15-4.15	Mampu menciptakan karya seni

Ngelowetan, 01 Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala TK

Guru Kelas A

DWI LESTARI, S.Pd

DIAN ARDIANI, S.Pd.IP

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
HARIAN (RPPH) TK RAHAYU**

Semester/ Minggu Ke	: I/12
Kelompok	: A
Hari/Tanggal	: Rabu, 05 Oktober 2022
Jam	: 07.30 – 09.30
Tema/ Sub Tema	: Alat music tradisional / Angklung
KD 4.15	: 1.1, 2.3, 2.5, 3.12-4.12, 3.3-4.3, 3.8, 3.15-
Materi	: - Percaya bahwa manusia adalah ciptaan Tuhan - Percaya Diri - Kreatif - Keaksaraan Awal - Menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus Mengenal Lingkungan alam - mengekspresikan dan mengeksplorasikan seni kriya
Kegiatan main	: Kelompok
Alat dan bahan	: - Buku miniseri AMURT no. 8 berjudul “tabungan untuk angklung” - Kertas - Pensil - Angklung - Kaleng biscuit bekas - Biji-bijian - Botol plastic bekas - TV android - Spidol bekas
M. KEGIATAN MOTORIK KASAR (07.30-07.45)	:
Baris di depan kelas, tepuk dan gerak lagu	
N. KEGIATAN PEMBUKAAN (07.45-08.00):	

Mengucapkan Asmaul Husna, Berdo'a, Bernyanyi , Berbagi pengalaman dengan bercerita, Menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain

O. KEGIATAN INTI (08.00-09.00) :

- Membacakan buku miniseri no.8
- Apersepsi, memutar video tentang permainan music sederhana
- Menulis kata “angklung”
- Memainkan angklung
- Membuat alat music sederhana dari botol bekas dan biji-bijian
- Maju ke depan menampilkan pentas music sederhana

P. ISTIRAHAT (09.00-09.15)

7. Cuci Tangan
8. Makan Bekal
9. Bermain bebas

Q. KEGIATAN PENUTUP (09.15-09.30) :

Menanyakan perasaan selama hari ini, Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan, Menginformasikan kegiatan untuk esok hari, Berdoa setelah belajar, Pulang.

R. RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR PENILAIAN
Nilai Agama Moral	1.1	Percaya bahwa hewan adalah ciptaan
Kognitif	2.3	Kreatif
Fisik Motorik	3.3-4.3	Mampu menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus
Bahasa	3.12-4.12	Mampu mengenal symbol-symbol keaksaraan
Sosial Emosi	2.5	Percaya diri
Seni	3.15-4.15	Mampu menciptakan karya seni

Ngelowetan, 01 Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala TK

Guru Kelas A

DWI LESTARI, S.Pd

DIAN ARDIANI, S.Pd.I

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
HARIAN (RPPH) TK RAHAYU**

Semester/ Minggu Ke	: I/14
Kelompok	: A
Hari/Tanggal	: Senin, 17 Oktober 2022
Jam	: 07.30 – 09.30
Tema/ Sub Tema	: Tanaman / wortel
KD 3.9-4.9, 3.15-4.15	: 3.1-4.1, 2.8, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.3-4.3,
Materi	: - Do'a-do'a harian - Mandiri - Teknologi sederhana - Bahasa Ekspresif - Keaksaraan Awal - Menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus Mengenal Lingkungan alam - mengekspresikan dan mengeksplorasikan seni kriya
Kegiatan main	: Kelompok
Alat dan bahan	: - Buku Miniseri - Kertas - Wortel - Pensil - Crayon/pensil warna - Cat air warna hijau - Piring

A. KEGIATAN MOTORIK KASAR (07.30-07.45) :

Baris di depan kelas, tepuk dan gerak lagu

B. KEGIATAN PEMBUKAAN (07.45-08.00):

Mengucapkan Asmaul Husna, Berdo'a, Bernyanyi , Berbagi pengalaman dengan bercerita, Menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain

C. KEGIATAN INTI (08.00-09.00) :

- Membacakan buku miniseri

- Apersepsi
- Menyebutkan ciri-ciri wortel
- Menggambar bentuk wortel
- Mewarnai wortel
- Mengecap telapak tang untuk dijadikan dan wortel
- Meniru tulisan kata “wortel”
- Maju ke depan mempresentasikan hasil karyanya.

D. ISTIRAHAT (09.00-09.15)

- ✓ Cuci Tangan
- ✓ Makan Bekal
- ✓ Bermain bebas

E. KEGIATAN PENUTUP (09.15-09.30) :

Menanyakan perasaan selama hari ini, Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan, Menginformasikan kegiatan untuk esok hari, Berdoa setelah belajar, Pulang.

F.RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR PENILAIAN
Nilai Agama Moral	3.1-4.1	Mampu mengucapkan do'a harian
Kognitif	3.9-4.9	Mampu mengenali teknologi sederhana
Fisik Motorik	3.3-4.3	Mampu menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus
Bahasa	3.12-4.12	Mampu menirukan tulisan
	3.11-4.11	Memahami bahasa ekspresif
Sosial Emosi	2.8	Mandiri
Seni	3.15-4.15	Mampu menciptakan karya seni

Ngelowetan, 15 Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala TK

Guru Kelas A

DWI LESTARI, S.Pd

DIAN ARDIANI, S.Pd.I

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
HARIAN (RPPH) TK RAHAYU**

Semester/ Minggu Ke	: I/14
Kelompok	: A
Hari/Tanggal	: Rabu, 19 Oktober 2022
Jam	: 07.30 – 09.30
Tema/ Sub Tema	: Tanaman / pisang
KD 3.9-4.9, 3.15-4.15	: 3.1-4.1, 2.8, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.3-4.3,
Materi	: - Do'a-do'a harian - Mandiri - Teknologi sederhana - Bahasa Ekspresif - Keaksaraan Awal - Menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus Mengenal Lingkungan alam - mengekspresikan dan mengeksplorasikan seni kriya
Kegiatan main	: Kelompok
Alat dan bahan	: - Buku Miniseri - Kertas gambar pisang dan Namanya - Pisang - Pelepah pisang - Kertas - Pewarna tekstil - Piring - Pisau

A. KEGIATAN MOTORIK KASAR (07.30-07.45) :

Baris di depan kelas, tepuk dan gerak lagu

B. KEGIATAN PEMBUKAAN (07.45-08.00):

Mengucapkan Asmaul Husna, Berdo'a, Bernyanyi , Berbagi pengalaman dengan bercerita, Menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain

C. KEGIATAN INTI (08.00-09.00) :

- Membacakan buku miniseri
- Apersepsi
- Diskusi tentang pisang
- Menuliskan kata “pisang” di papan tulis
- Mengecap menggunakan pelepah pisang
- Maju ke depan mempresentasikan hasil karyanya.

D. ISTIRAHAT (09.00-09.15)

- ✓ Cuci Tangan
- ✓ Makan Bekal
- ✓ Bermain bebas

E. KEGIATAN PENUTUP (09.15-09.30) :

Menanyakan perasaan selama hari ini, Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan, Menginformasikan kegiatan untuk esok hari, Berdoa setelah belajar, Pulang.

F.RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR PENILAIAN
Nilai Agama Moral	3.1-4.1	Mampu mengucapkan do'a harian
Kognitif	3.9-4.9	Mampu mengenali teknologi sederhana
Fisik Motorik	3.3-4.3	Mampu menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus
Bahasa	3.12-4.12	Mampu menirukan tulisan
	3.11-4.11	Memahami bahasa ekspresif
Sosial Emosi	2.8	Mandiri
Seni	3.15-4.15	Mampu menciptakan karya seni

Ngelowetan, 15 Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala TK

Guru Kelas A

DWI LESTARI, S.Pd

DIAN ARDIANI, S.Pd.I

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
HARIAN (RPPH) TK RAHAYU**

Semester/ Minggu Ke	: I/14
Kelompok	: A
Hari/Tanggal	: Selasa, 18 Oktober 2022
Jam	: 07.30 – 09.30
Tema/ Sub Tema	: Tanaman / jeruk
KD 3.9-4.9, 3.15-4.15	: 3.1-4.1, 2.8, 3.11-4.11, 3.12-4.12, 3.3-4.3,
Materi	: - Do'a-do'a harian - Mandiri - Teknologi sederhana - Bahasa Ekspresif - Keaksaraan Awal - Menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus Mengenal Lingkungan alam - mengekspresikan dan mengeksplorasikan seni kriya
Kegiatan main	: Kelompok
Alat dan bahan	: - Buku Miniseri - Kertas - TV Android - Jeruk - Pensil - Crayon/pensil warna - Kartu Huruf

G. KEGIATAN MOTORIK KASAR (07.30-07.45) :

Baris di depan kelas, tepuk dan gerak lagu

H. KEGIATAN PEMBUKAAN (07.45-08.00):

Mengucapkan Asmaul Husna, Berdo'a, Bernyanyi , Berbagi pengalaman dengan bercerita, Menjelaskan cara bermain dan menyepakati aturan bermain

I. KEGIATAN INTI (08.00-09.00) :

- Membacakan buku miniseri

- Memutar video
- Apersepsi
- Diskusi tentang jeruk
- Menggambar bebas tentang jeruk
- Menyusun kata “jeruk”
- Meniru tulisan kata “jeruk”
- Menggambar bebas
- Maju ke depan mempresentasikan hasil karyanya.

J. ISTIRAHAT (09.00-09.15)

- ✓ Cuci Tangan
- ✓ Makan Bekal
- ✓ Bermain bebas

K. KEGIATAN PENUTUP (09.15-09.30) :

Menanyakan perasaan selama hari ini, Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai, Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan, Menginformasikan kegiatan untuk esok hari, Berdoa setelah belajar, Pulang.

L. RENCANA PENILAIAN

PROGRAM PENGEMBANGAN	KD	INDIKATOR PENILAIAN
Nilai Agama Moral	3.1-4.1	Mampu mengucapkan do'a harian
Kognitif	3.9-4.9	Mampu mengenali teknologi sederhana
Fisik Motorik	3.3-4.3	Mampu menggerakkan anggota tubuh untuk mengembangkan motoric kasar dan halus
Bahasa	3.12-4.12	Mampu menirukan tulisan
	3.11-4.11	Memahami bahasa ekspresif
Sosial Emosi	2.8	Mandiri
Seni	3.15-4.15	Mampu menciptakan karya seni

Ngelowetan, 15 Oktober 2022

Mengetahui,

Kepala TK

Guru Kelas A

DWI LESTARI, S.Pd

DIAN ARDIANI, S.Pd.I

TABEL RUBRIK LEMBAR OBSERVASI KINERJA GURU

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Kriteria	Skor
A	PENDAHULUAN			
1	Kemampuan guru memberikan motivasi	Guru tidak memberikan motivasi kepada anak	Rendah	1
		Guru memberikan motivasi kepada siswa tetapi anak tidak Termotivasi	Kurang	2
		Guru memberikan motivasi kepada anak tetapi masih ada beberapa anak yang belum Termotivasi	Cukup	3
		Guru memberikan motivasi kepada anak dan anak Termotivasi		
2	Kemampuan guru dalam memberikan Apersepsi	Guru tidak memberikan apersepsi kepada anak	Rendah	1
		Guru memberikan apersepsi kepada anak tetapi sesuai dengan materi pembelajaran	Kurang	2
		Guru memberikan apersepsi kepada anak tetapi kurang Jelas	Cukup	3
		Guru memberikan apersepsi kepada anak dengan jelas dan dapat dipahami	Tinggi	
B	KEGIATAN INTI			
3	Kemampuan guru dalam membacakan buku cerita	Guru dalam membacakan buku cerita tidak jelas dan anak tidak faham	Rendah	1
		Guru dalam membacakan buku cerita sudah sudah jelas tetapi tidak dapat dipahami anak	Kurang	2
		Guru dalam membacakan buku cerita sudah jelas tetapi masih ada beberapa anak yang belum faham	Cukup	3
		Guru dalam membacakan buku cerita sangat jelas	Tinggi	4

		dan dapat dipahami anak		
4	Kemampuan guru menjelaskan isi buku cerita secara kontekstual	Guru tidak dapat menjelaskan isi buku cerita secara kontekstual	Rendah	1
		Guru dapat menjelaskan isi buku cerita secara kontekstual tetapi anak tidak faham	Kurang	2
		Guru dapat menjelaskan isi buku cerita secara kontekstual tetapi masih ada beberapa anak tidak faham	Cukup	3
		Guru dapat menjelaskan isi buku cerita secara kontekstual dan dapat difaham anak	Tinggi	4
5	Kemampuan guru mengenalkan keaksaraan dengan buku cerita	Guru tidak mampu mengenalkan keaksaraan dengan buku cerita	Rendah	1
		Guru mampu mengenalkan keaksaraan dengan buku cerita tetapi tidak terampil	Kurang	2
		Guru mampu mengenalkan keaksaraan dengan buku cerita dengan baik	Cukup	3
		Guru mampu mengenalkan keaksaraan dengan buku cerita dengan baik dan mampu memberi contoh pada anak	Tinggi	4
6	Kemampuan guru memotivasi anak untuk mengenal symbol-simbol keaksaraan menggunakan buku cerita	guru tidak mampu memotivasi anak untuk mengenal symbol-simbol keaksaraan menggunakan buku cerita	Rendah	1
		guru mampu memotivasi anak untuk mengenal symbol-simbol keaksaraan menggunakan buku cerita tetapi anak tidak faham	Kurang	2
		guru mampu memotivasi anak untuk mengenal symbol-simbol keaksaraan menggunakan buku cerita tetapi anak ada beberapa	Cukup	3

		anak tidak faham		
		guru mampu memotivasi anak untuk mengenal symbol-simbol keaksaraan menggunakan buku cerita dan anak faham	Tinggi	4
7	Kemampuan guru mengajak anak meniru (tulisan dan mengucapkan) huruf A-Z	Guru tidak mampu mengajak anak meniru (tulisan dan mengucapkan) huruf A-Z	Rendah	1
		Guru mampu mengajak anak meniru (tulisan dan mengucapkan) huruf A-Z tetapi anak tidak bisa	Kurang	2
		Guru mampu mengajak anak meniru (tulisan dan mengucapkan) huruf A-Z tetapi ada beberapa anak tidak bisa	Cukup	3
		Guru mampu mengajak anak meniru (tulisan dan mengucapkan) huruf A-Z dan anak bisa	Tinggi	4
8	Kemampuan guru menumbuhkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar	Guru tidak mampu menumbuhkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar		
		Guru mampu menumbuhkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar tetapi anak tidak aktif		
		Guru mampu menumbuhkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar tetapi ada beberapa anak tidak aktif		
		Guru mampu menumbuhkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar dan anak aktif		
C	PENUTUP			
9	Kemampuan guru membuat kesimpulan	Guru tidak membuat kesimpulan	Rendah	1
		Guru membuat kesimpulan tetapi tidak lengkap dan	Kurang	2

		jas		
		Guru membuat kesimpulan dari Sebagian materi yang dijelaskan	Cukup	3
		Guru membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang dijelaskan	Tinggi	4
10	Kemampuan guru memberi tugas tentang keaksaraan sesuai buku cerita	guru tidak memberi tugas tentang keaksaraan sesuai buku cerita	Rendah	1
		guru memberi tugas tentang keaksaraan sesuai buku cerita tetapi guru tidak memberi evaluasi kepada anak	Kurang	2
		Guru memberi evaluasi tetapi tidak memberi tugas kepada anak	Cukup	3
		Guru memberi evaluasi serta memberi tugas kepada anak tentang keaksaraan	Tinggi	4

Peneliti

(Dian ardiani)

**TABEL HASIL PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI KINERJA
GURU**

Siklus ke : I

Berilah tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3 atau 4 yang ada pada kolom skor

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	PENDAHULUAN				
1	Kemampuan guru memberikan motivasi			√	
2	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi			√	
B	KEGIATAN INTI				
3	Kemampuan guru dalam membacakan buku cerita.				√
4	Kemampuan guru menjelaskan isi buku cerita secara kontekstual				√
5	Kemampuan guru mengenalkan keaksaraan dengan buku cerita			√	
6	Kemampuan guru memotivasi anak untuk mengenal symbol-simbol keaksaraan menggunakan buku cerita		√		
7	Kemampuan guru mengajak anak meniru (tulisan dan mengucapkan) huruf A-Z			√	
8	Kemampuan guru menumbuhkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar		√		
9	Kemampuan guru membuat kesimpulan				√
10	Kemampuan guru memberi tugas tentang keaksaraan sesuai buku cerita			√	

Demak, 03 Oktober 2022

Observer I

Tri Adminingsih, S.Pd

**TABEL HASIL PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI KINERJA
GURU**

Siklus ke : ...I...

Berilah tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3 atau 4 yang ada pada kolom skor

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	PENDAHULUAN				
1	Kemampuan guru memberikan motivasi				√
2	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi			√	
B	KEGIATAN INTI				
3	Kemampuan guru dalam membacakan buku cerita.				√
4	Kemampuan guru menjelaskan isi buku cerita secara kontekstual			√	
5	Kemampuan guru mengenalkan keaksaraan dengan buku cerita			√	
6	Kemampuan guru memotivasi anak untuk mengenal symbol-simbol keaksaraan menggunakan buku cerita		√		
7	Kemampuan guru mengajak anak meniru (tulisan dan mengucapkan) huruf A-Z			√	
8	Kemampuan guru menumbuhkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar		√		
9	Kemampuan guru membuat kesimpulan			√	
10	Kemampuan guru memberi tugas tentang keaksaraan sesuai buku cerita			√	

Demak, 03 Oktober 2022

Observer II

Sekti Nurhayanti, S.Pd

**TABEL HASIL PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI KINERJA
GURU**

Siklus ke : ...II...

Berilah tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3 atau 4 yang ada pada kolom skor

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	PENDAHULUAN				
1	Kemampuan guru memberikan motivasi				√
2	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi				√
B	KEGIATAN INTI				
3	Kemampuan guru dalam membacakan buku cerita.				√
4	Kemampuan guru menjelaskan isi buku cerita secara kontekstual				√
5	Kemampuan guru mengenalkan keaksaraan dengan buku cerita				√
6	Kemampuan guru memotivasi anak untuk mengenal symbol-simbol keaksaraan menggunakan buku cerita			√	
7	Kemampuan guru mengajak anak meniru (tulisan dan mengucapkan) huruf A-Z				√
8	Kemampuan guru menumbuhkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar			√	
9	Kemampuan guru membuat kesimpulan				√
10	Kemampuan guru memberi tugas tentang keaksaraan sesuai buku cerita				√

Demak, 17 Oktober 2022

Observer I

Tri Adminingsih, S.Pd

**TABEL HASIL PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI KINERJA
GURU**

Siklus ke : ...II...

Berilah tanda cek (√) pada kolom 1, 2, 3 atau 4 yang ada pada kolom skor

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
A.	PENDAHULUAN				
1	Kemampuan guru memberikan motivasi				√
2	Kemampuan guru dalam memberikan apersepsi				√
B	KEGIATAN INTI				
3	Kemampuan guru dalam membacakan buku cerita.				√
4	Kemampuan guru menjelaskan isi buku cerita secara kontekstual				√
5	Kemampuan guru mengenalkan keaksaraan dengan buku cerita				√
6	Kemampuan guru memotivasi anak untuk mengenal symbol-simbol keaksaraan menggunakan buku cerita			√	
7	Kemampuan guru mengajak anak meniru (tulisan dan mengucapkan) huruf A-Z				√
8	Kemampuan guru menumbuhkan partisipasi anak dalam kegiatan belajar			√	
9	Kemampuan guru membuat kesimpulan				√
10	Kemampuan guru memberi tugas tentang keaksaraan sesuai buku cerita				√

Demak, 17 Oktober 2022

Observer II

Sekti Nurhayanti, S.Pd

TABEL RUBRIK LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

No	Aspek yang Diamati	Indikator Pengamatan	Kriteria	Skor
A	PENDAHULUAN			
1	Antusias anak dalam mengikuti KBM	Anak tidak antusias dalam mengikuti KBM	Rendah	1
		Anak kurang antusias dalam mengikuti KBM	Kurang	2
		Anak cukup antusias dalam mengikuti KBM	Cukup	3
		Anak sangat antusias dalam mengikuti KBM	Tinggi	4
2	Perhatian anak terhadap guru	Anak tidak memperhatikan guru	Rendah	1
		Anak memperhatikan guru tetapi masih berbicara dengan teman lain	Kurang	2
		Anak memperhatikan guru tetapi masih sibuk dengan diri Sendiri	Cukup	3
		Anak memperhatikan guru dan tidak memperhatikan kegiatan Lain	Tinggi	4
3	Keaktifan anak bertanya	Anak tidak pernah bertanya kepada guru	Rendah	1
		Anak bertanya pada guru tetapi tidak berhubungan dengan materi yang diajarkan	Kurang	2
		Anak bertanya pada guru tentang materi yang diajarkan serta bertanya tetapi tidak berhubungan dengan materi yang diajarkan	Cukup	3
		Anak bertanya pada guru tetapi tentang materi yang diajarkan	Tinggi	4
4	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru	Anak tidak pernah menjawab	Rendah	1
		Anak sesekali menjawab pertanyaan	Kurang	2
		Anak beberapa kali	Cukup	3

		menjawab Anak beberapa kali menjawab pertanyaan		
		Anak selalu menjawab pertanyaan	Tinggi	4
5	Kemampuan anak menyimak buku cerita	Anak tidak menyimak buku cerita yang dibacakan guru	Rendah	1
		Anak sesekali menyimak buku cerita yang dibacakan guru	Kurang	2
		Anak beberapa kali menyimak buku cerita yang dibacakan guru	Cukup	3
		Anak selalu menyimak buku cerita yang dibacakan guru	Tinggi	4
6	Keaktifan anak mengucap dan meniru tulisan	Anak tidak aktif dalam mengucap dan meniru tulisan	Rendah	1
		Anak aktif dalam mengucap dan meniru tulisan jika diminta guru	Kurang	2
		Anak aktif dalam mengucap dan meniru tulisan tetapi masih ada yang belum tepat	Cukup	3
		Anak sangat aktif dalam mengucap dan meniru tulisan	Tinggi	4
7	Keberanian anak maju dalam melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan	anak tidak berani maju melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan	Rendah	1
		anak berani maju melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan tetapi kurang lancar dalam meniru menulis dan mengucapkan	Kurang	2
		anak berani maju melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan tetapi cukup lancar dalam meniru	Cukup	3

		menulis dan mengucapkan		
		anak berani maju melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan sangat lancar dalam meniru menulis dan mengucapkan	Tinggi	4

Peneliti

(**Dian Ardiani**)

TABEL HASIL PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Siklus ke : I

Berilah tanda cek (√) pada kolom 1,2,3 atau 4 yang ada pada kolom skor

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Antusias anak dalam mengikuti KBM				√
2	Perhatian anak terhadap guru			√	
3	Keaktifan anak bertanya		√		
4	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru		√		
5	Kemampuan anak menyimak buku cerita		√		
6	Keaktifan anak mengucap dan meniru tulisan		√		
7	Keberanian anak maju dalam melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan		√		

Demak, 04 Oktober 2022

Observer I

Tri Adminingsih, S.Pd

TABEL HASIL PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Siklus ke : I

Berilah tanda cek (√) pada kolom 1,2,3 atau 4 yang ada pada kolom skor

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Antusias anak dalam mengikuti KBM			√	
2	Perhatian anak terhadap guru				√
3	Keaktifan anak bertanya		√		
4	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru			√	
5	Kemampuan anak menyimak buku cerita		√		
6	Keaktifan anak mengucap dan meniru tulisan			√	
7	Keberanian anak maju dalam melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan		√		

Demak, 04 Oktober 2022

Observer I

Sekti Nurhayanti, S.Pd

TABEL HASIL PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Siklus ke : II

Berilah tanda cek (√) pada kolom 1,2,3 atau 4 yang ada pada kolom skor

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Antusias anak dalam mengikuti KBM				√
2	Perhatian anak terhadap guru				√
3	Keaktifan anak bertanya			√	
4	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru			√	
5	Kemampuan anak menyimak buku cerita			√	
6	Keaktifan anak mengucap dan meniru tulisan			√	
7	Keberanian anak maju dalam melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan			√	

Demak, 18 Oktober 2022

Observer I

Tri Adminingsih, S.Pd

TABEL HASIL PENILAIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Siklus ke : II

Berilah tanda cek (√) pada kolom 1,2,3 atau 4 yang ada pada kolom skor

No	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Antusias anak dalam mengikuti KBM				√
2	Perhatian anak terhadap guru				√
3	Keaktifan anak bertanya			√	
4	Keaktifan anak menjawab pertanyaan guru				√
5	Kemampuan anak menyimak buku cerita			√	
6	Keaktifan anak mengucap dan meniru tulisan				√
7	Keberanian anak maju dalam melaksanakan kegiatan mengenal symbol keaksaraan dan mengucap serta meniru menulis dan mengucapkan			√	

Demak, 18 Oktober 2022

Observer II

Sekti Nurhayanti, S.Pd

**KEGIATAN GURU SEDANG MEMBACAKAN BUKU CERITA
SIKLUS I**
(Pertemuan Pertama)

Senin, 03 Oktober 2022



Guru Sedang Membacakan buku cerita

**KEGIATAN GURU SEDANG MEMBAKAKAN BUKU CERITA
SIKLUS I**

(Pertemuan Kedua)

Selasa, 04 Oktober 2022





Guru Sedang Membacakan buku cerita dan menunjukkan symbol-simbol keaksaraan pada kata dan kalimat

KEGIATAN GURU SEDANG MEMBACAKAN BUKU CERITA SIKLUS I

(Pertemuan Ketiga)

Rabu, 05 Oktober 2022



Guru Sedang Membacakan buku cerita dan menunjukkan symbol-simbol keaksaraan pada kata dan kalimat pada setiap lembarnya

**KEGIATAN GURU SEDANG MEMBACAKAN BUKU MINISERI
AMURT SIKLUS II**

(Pertemuan Pertama)

Senin, 17 Oktober 2022



Guru Sedang Membacakan buku Miniseri AMURT dan Mengevaluasi Pemahaman Anak

**KEGIATAN GURU SEDANG MEMBACAKAN BUKU MINISERI
AMURT SIKLUS II**
(Pertemuan Kedua)

Selasa, 18 Oktober 2022



Setelah Guru Membacakan buku Miniseri AMURT lalu anak secara berkelompok praktek Menyusun kata seperti yang ada pada cerita buku miniseri AMURT



Anak secara mandiri praktek Meniru tulisan kata



Anak secara mandiri praktek Menyusun tulisan kata yang ada pada buku miniseri
AMURT

**KEGIATAN GURU SEDANG MEMBACAKAN BUKU MINISERI
AMURT SIKLUS II
(Pertemuan Ketiga)**

Rabu, 19 Oktober 2022

